

**PENGARUH KEGIATAN *BRUSH PAINTING* DALAM MENINGKATKAN
KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI RA MISBAHUL
KHAIR KOTA BENGKULU**

SKRIPSI

Diajukan kepada Fakultas Tarbiyah dan Tadris
Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu untuk Memenuhi
Sebagai Persyaratan guna Memperoleh Gelar Sarjana S.Pd dalam Bidang
Pendidikan Islam Anak Usia Dini



OLEH
MUTIARA ISLAMIATI
NIM 1811250025

**PRODI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI (PIAUD)
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO (UINFAS)
BENGKULU
TAHUN 2022 M/1443**

PERNYATAAN KEASLIAN

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Fakultas : Tarbiyah Dan Tadris

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu**” adalah asli hasil karya atau penelitian saya sendiri dan bukan plagiasi dari karya orang lain. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini adalah hasil plagiasi maka saya siap dikenakan sanksi akademik.

Bengkulu, 22 November 2022
Yang Menyatakan




Mutiara Islamiati
NIM. 1811250025



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO
BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 telp. (0736)-51276-51171-53879 fax
(0736)51171-511772 Bengkulu
Website: www.uinifasbengkulu.ac.id

PENGESAHAN

Skripsi dengan judul: **“Pengaruh Kegiatan Brush Painting dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu”** yang disusun oleh Mutiara Islamiati, NIM. 1811250025, telah dipertahankan di depan Dewan Penguji Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINEAS Bengkulu pada hari Selasa, tanggal 20 Desember 2022 dan dinyatakan memenuhi syarat guna memperoleh gelar Sarjana dalam bidang pendidikan/Tarbiyah pendidikan islam anak usia dini.

Ketua

Dr. Kasmantoni, M. Si

NIP. 197510022003121004

Sekretaris

Budrianto, M. Sn

NIDN. 2028089103

Penguji I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd

NIP. 196110151984031002

Penguji II

Zelvia Liska Afriani, M. Pd

NIP. 199404202018012003

Bengkulu, 20 Januari 2023

Mengetahui,

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

Dr. Mus Mulyadi, M.Pd

NIP. 197005142000031004



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS
Alamat : Jl. Raden Fatah Kelurahan Pagar Dewa Bengkulu 38211

NOTA PEMBIMBING

Hal : Skripsi Sdr/I Mutiara Islamiati

NIM : 1811250025

Kepada,
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberi arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi sdr/i:

Nama : Mutiara Islamiati

NIM : 1811250025

Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Brush Painting dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA

Misbahul Khair Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada sidang munaqasyah, guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan dalam bidang Ilmu Pengetahuan Sosial.

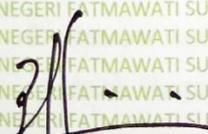
Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Bengkulu, 30 Januari 2023

Pembimbing I

Pembimbing II


Dr. Buyun Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002


M. Taufiqurrahman, M. Pd
NIP. 199401152018011003

PERSEMBAHAN

Perjuanganku dalam dunia Pendidikan akan terus berlangsung selama aku hidup dimuka bumi ini, sebuah karya tulis ilmiah ini kukerjakan dengan sungguh sungguh berharap ini menjadi berguna bagi pembacanya dan sekarang tibalah disaat bahagia, dengan kerendahan hati yang Allah SWT limpahkan kepada kita semua. Maka kupersembahkan karya tulisku kepada:

1. Allah SWT atas segala kenikmatan, kekuatan, kesabaran dalam menjalani kehidupan
2. Terkhusus kepada dua orang hebat dalam hidup saya , ayahanda dan ibunda, yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai tahap dimana skripsi ini akhirnya selesai. Terimakasih atas segala pengorbanan, nasihat dan do'a baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepadaku.
3. Saudara-saudaraku tercinta, Eka Roberta, Helta Isnaini, Fachrozi Fernando dan Yeni Hartati. Terimakasih atas do'a baik serta dukungan luar biasa yang telah kalian berikan kepadaku.
4. Semua sanak family yang selalu mendoakan dalam menyelesaikan skripsi ini.
5. Dosen pembimbingku bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd dan bapak Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd yang tidak pernah lelah membimbing dan memberikan arahan dalam menyelesaikan skripsi ini.
6. Sahabat seperjuangan, Anisa Trimadania, Anggi Fitri Ramadhani, Atiek Puspita Sari, Nadia Oktari, Putri Melanda, dan Syadewa yang selalu menyemangati, yang telah memberikan dukungan dan motivasi selama ini dan yang telah menemani dalam suka maupun duka.
7. Seluruh teman-teman PIAUD angkatan 2018, khususnya lokal A, terimakasih atas do'a, semangat, tawa dan canda yang selalu menguatkan semoga tetap istiqomah.
8. Almamater kebanggaanku Universitas Islam Fatmawati Soekarno (UINFAS) Bengkulu

MOTTO

بِأَنْفُسِهِمْ يَغَيِّرُوا مَا حَتَّىٰ اللَّهُ لَا يَغَيِّرُ مَا بِقَوْمٍ إِنَّ

"Sesungguhnya Allah tidak akan mengubah nasib suatu kaum sehingga mereka mengubah keadaan yang ada pada diri mereka sendiri."

(Q.S Ar-Ra'd: 11)



ABSTRAK

PENGARUH KEGIATAN *BRUSH PAINTING* DALAM MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA DINI DI RA MISBAHUL KHAIR KOTA BENGKULU

Penulis : Mutiara Islamiati
NIM 1811250025

Pembimbing :

1. Dr. Buyung Surahman, M.Pd 2. Muhammad Taufiqqurahman, M.Pd

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain (empati) dan memberi respon (simpati), mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengorganisir orang lain, serta mampu bekerjasama. Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu kecerdasan interpersonal belum sepenuhnya berkembang, dikarenakan masih ada anak yang belum memiliki rasa empati, belum dapat mengontrol emosi, dan belum dapat mengekspresikan emosi. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak pada kegiatan *brush painting* di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu. Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode *pre-experimental (one group pretest-posttest)*, yang terdiri dari satu kelas, yaitu kelas eksperimen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $10.311 > 2.262$. Berdasarkan hasil hipotesis maka H_a diterima dan H_o ditolak. Oleh karena itu kecerdasan interpersonal dapat meningkat melalui kegiatan *brush painting* pada kelompok B di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

Kata Kunci : *Brush Painting, Kecerdasan Interpersonal Anak, RA Misbahul Khair Kota Bengkulu*

KATA PENGANTAR

Dengan mengucapkan puji syukur kehadiran Allah SWT Tuhan Yang Maha Esa, karena kasih dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini yang berjudul “**Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Ra Misbahul Khair Kota Bengkulu**”

Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Pendidikan pada Jurusan Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu. Dalam penyusunan skripsi ini, penulis mengalami kesulitan dan penulis menyadari dalam penulisan proposal penelitian ini masih jauh dari kesempurnaan. Untuk itu, penulis sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun demi kesempurnaan skripsi penelitian ini.

Penyusun menyadari bahwa skripsi ini tidak akan terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan dan dorongan dari berbagai pihak. Untuk ini peneliti mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Prof. Dr. KH. Zulkarnain, M.Pd, Selaku rektor UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memfasilitasi dalam menimba ilmu pengetahuan di UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
2. Bapak Dr. Mus Mulyadi, M.Pd, Selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris

UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah memberikan dukungan yang teramat besar terhadap perkembangan program studi pendidikan islam anak usia dini (PIAUD) dan membantu peneliti menyelesaikan surat guna syarat skripsi.

3. Ibu Aziza Aryati, M.Pd, Selaku Ketua Jurusan Tarbiyah UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.

4. Bapak Adi Saputra, M.Pd, selaku sekretaris jurusan Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu yang telah mendukung penulisan skripsi ini.
5. Ibu Dra. Aam Amaliyah, M.Pd, selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Islam Anak Usia Dini, yang telah memberikan motivasi dan bimbingannya dalam penyelesaian skripsi ini.
6. Bapak Dr. Buyung Surahman, M.Pd, selaku pembimbing I yang telah berusaha payah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
7. Bapak Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd, selaku pembimbing II yang telah berusaha payah meluangkan waktu dan pemikiran dalam membimbing dan mengarahkan sehingga skripsi ini selesai dengan baik.
8. Segenap Civitas Akademik UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu.
9. Kepala RA Misbahul Khair Kota Bengkulu yang telah memberikan izin kepada penulis untuk melakukan penelitian.

Penulis menyadari bahwa penulisan Skripsi ini masih terdapat banyak kekurangan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang sifatnya membangun sangatlah penulis harapkan demi perbaikan dimasa yang akan datang. Besar harapan penulis agar skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca khususnya dan pendidikan umumnya. Semoga Allah SWT memberikan rahmat-Nya kepada kita semua. Aamiin.

Bengkulu, Oktober 2022

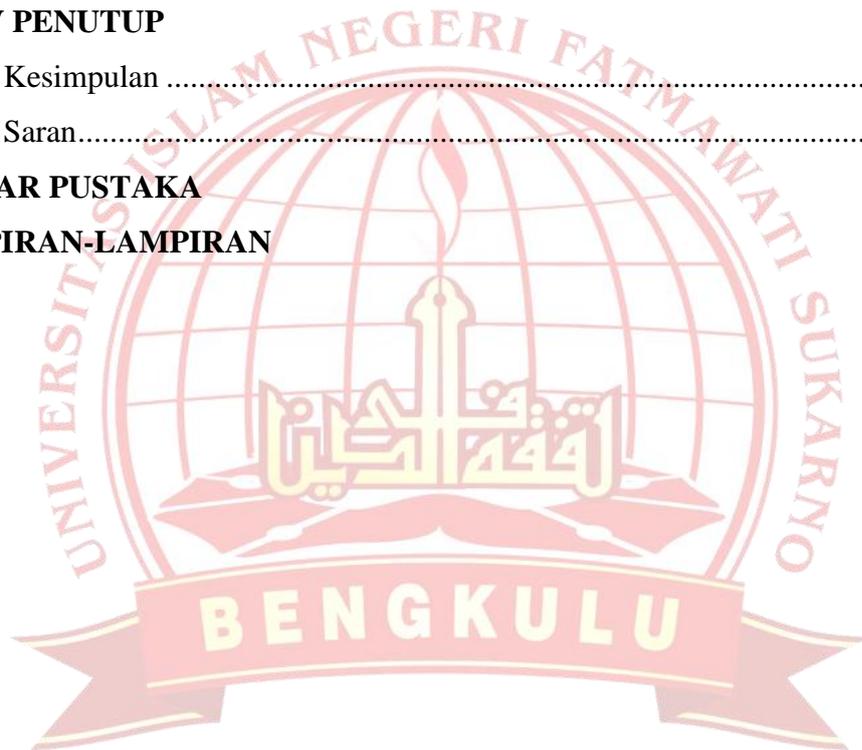
Mutiara Islamiati

1811250025

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN KEASLIAN.....	ii
PENGESAHAN	iii
NOTA PEMBIMBING	iv
PERSEMBAHAN.....	v
MOTTO	vii
ABSTRAK	viii
KATA PENGANTAR.....	ix
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	5
C. Tujuan Penelitian.....	5
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II LANDASAN TEORI	
A. Kajian Teori	8
1. Pengertian Kecerdasan dan Kecerdasan Interpersonal	9
2. Kegiatan <i>Brush Painting</i>	16
3. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Aud Melalui <i>Brush Painting</i> ..	18
B. Penelitian Relevan.....	19
C. Kerangka Berfikir.....	21
D. Hipotesis.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian.....	24
B. Tepat dan Waktu Penelitian	24
C. Desain Penelitian.....	24
D. Variabel Penelitian	26
E. Populasi dan Sampel Penelitian	26

F. Teknik Pengumpulan Data.....	27
G. Teknik Analisis Data.....	29
H. Teknis Pengolahan Data.....	31
BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Deskripsi Wilayah Penelitian.....	33
B. Hasil Penelitian	37
C. Pembahasan Hasil Penelitian	46
BAB V PENUTUP	
A. Kesimpulan	49
B. Saran.....	49
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Indikator Kecerdasan Interpersonal	14
Tabel 2.2 Kerangka Berfikir	23
Tabel 3.1 Kategori Keberhasilan Anak Didik.....	26
Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Penggunaan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Intepersonal Kelompok B Di RA Misbahul Khair	27
Tabel 4.1 Jumlah Guru Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.....	34
Tabel 4.2 Jumlah Siswa Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu	34
Tabel 4.3 Sarana Dan Prasarana Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu Tahun Ajaran 2022.....	35
Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Pre Test.....	37
Tabel 4.5 Hasil Perhitungan Statistik Pre Test	38
Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Pre Test.....	39
Tabel 4.7 Penggunaan Kegiatan Brush Painting Untuk Meningkatkan Kecerdasan Interpesonal Anak Pre Test.....	40
Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Post Test	41
Tabel 4.9 Hasil Perhitungan Statiistik Post Test.....	42
Tabel 4.10 Hasil Lembar Observasi Post Test.....	43
Tabel 4.11Penggunaan Kegiatan Brush Painting Untuk Meningkatkan Kecerdasan Intepersonal Anak Post Test.....	44
Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Pretest-Posttest.....	45
Tabel 4.13 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian.....	46
Tabel 4.14 Hasil Uji Reliabilitas	48
Tabel 4.15 Reliability Statistic	48
Tabel 4.16 Hasil Uji Normalitas	49
Tabel 4.17 Hasil Test Homogenitas	49
Tabel 4.18 Paired Sample Test	50

DAFTAR GAMBAR

Gambar 4.1 Brush Painting Menggunakan Sikat Gigi Dan Sisir..... 50
Gambar 4.2 Kegiatan Brush Painting..... 50



BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Anak usia dini adalah anak yang berada pada rentang usia 0-6 tahun. Pada usia tersebut, perkembangan terjadi sangat pesat. Berdasarkan hasil penelitian, sekitar 40% dari perkembangan manusia terjadi pada usia dini. Oleh karena itu, usia dini dipandang sangat penting sehingga diistilahkan usia emas (*golden age*). Setiap individu mengalami usia dini, hanya saja usia dini tersebut hanya terjadi satu kali dalam fase kehidupan setiap manusia, sehingga keberadaan usia dini tidak boleh disia-siakan.¹

Anak usia dini bersifat unik, mengekspresikan perilakunya secara relative spontan, bersifat aktif dan enerjik, egosentris, dan memiliki rasa ingin tahu yang kuat dan antusias terhadap banyak hal. Anak usia dini juga bersifat eksploratif dan berjiwa petualang, kaya dengan fantasi, masih mudah frustrasi, masing kurang pertimbangan dalam bertindak, memiliki daya perhatian yang pendek, merupakan masa belajar yang paling potensial, dan semakin menunjukkan minat terhadap teman. Anak usia dini disebut sebagai masa kritis dan sensitif yang akan menentukan sikap, nilai dan pola perilaku seorang anak yang di kemudian hari. Di masa kritis ini potensi dan kecenderungan serta kepekaannya akan mengalami aktualisasi apabila mendapat rangsangan yang tepat.²

Menurut Gardner, ada 9 (sembilan) aspek kecerdasan yang terdiri dari kecerdasan linguistik (*Word Smart*), kecerdasan logika matematika (*Number/reasoning Smart*), kecerdasan fisik/kinestetik (*Body Smart*), kecerdasan spasial (*Picture Smart*), kecerdasan musikal (*Musical Smart*), kecerdasan intrapersonal (*Self Smart*), kecerdasan interpersonal (*People Smart*), kecerdasan naturalis (*Natural Smart*), dan kecerdasan

¹Mauliana, Khaironi. (2018). Perkembangan Anak usia Dini. *Jurnal Golden Age Hamzanwadi University*, 3.(1), 1-12

²Zubaedi, *Strategi Taktis Pendidikan Karakter*. Depok : PT RajaGrafindo Persada. 2017

spiritual. Namun, dalam penelitian ini peneliti membatasi penelitian dengan kecerdasan interpersonal.³ Kesembilan kecerdasan ini dimiliki oleh setiap individu, hanya saja diantara sembilan kecerdasan itu ada yang menonjol, ada yang seimbang dan ada juga yang kurang terlihat. Semua kecerdasan harus dikembangkan dengan baik karena kecerdasan penting untuk kehidupan anak. Salah satu kecerdasan yang penting dikembangkan adalah kecerdasan interpersonal.

Hasil riset yang telah dilakukan oleh Hoerr dalam penelitiannya yang berjudul "*Focussing on the personal intelligences as a basic for success*" memberikan penekanan pada kecerdasan personal. Ketika melakukan penilaian pada berbagai macam jenis kecerdasan, kecerdasan personal, intrapersonal dan interpersonal, adalah yang paling penting. Kecerdasan intrapersonal adalah kecerdasan mengenai mengenai diri sendiri.⁴

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok dan kerja sama.⁵

Habeeb dan Moin mendefinisikan kecerdasan interpersonal adalah memahami orang lain. Setiap orang yang berhubungan dengan orang lain sangat membutuhkan keterampilan interpersonal, dimana kecerdasan interpersonal meliputi keterampilan berhubungan, sikap yang kooperatif, kepemimpinan, pengaruh empati, dan hubungan sosial.⁶

Jadi dapat disimpulkan bahwa kecerdasan interpersonal adalah kemampuan seseorang untuk memahami perasaan orang lain (empati) dan

³Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks. 2017. Hal.55

⁴Musfiroh, *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*. Jakarta : Grasindo Tadkikaroatun. 2008.Hal.69

⁵Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks. 2017. Hal.61

⁶Yolanda Pahrul. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 3.(5), 464

memberi respon (simpati), mampu berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain, mampu mengorganisir orang lain, serta mampu bekerjasama.

Berdasarkan observasi awal yang dilakukan pada bulan Agustus 2022 di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu, peneliti melihat kegiatan pada pembelajaran masih tergantung pada LKPD (Lembar Kerja Peserta Didik) serta masih ada anak yang kecerdasan interpersonal belum berkembang sesuai harapan dilihat dari indikator kecerdasan interpersonal yaitu membaca isyarat sosial, memberikan empati, mengontrol emosi, dan mengekspresikan emosi pada tempatnya. Dikarenakan kegiatan yang kurang menarik yang mengakibatkan anak sulit mengembangkan kecerdasan interpersonal. Hal ini terlihat pada saat kegiatan belajar yang dimana respon anak masih sangat rendah dan kurangnya jiwa sosial anak.

Anak-anak kurang aktif dan berpartisipasi dalam kecerdasan interpersonal dan cenderung diam. Contohnya ketika guru meminta anak bercerita anak hanya diam, anak hanya mendengarkan intruksi guru, anak belum bisa menceritakan pengalamannya, kurangnya kerja sama anak, kurangnya jiwa sosial anak serta kurangnya kegiatan yang secara khusus untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal, hal ini yang membuat kecerdasan interpersonal anak belum berkembang secara optimal.

Dengan adanya kegiatan *brush painting* ini diharapkan anak akan lebih bersemangat lagi dalam proses belajar mengajar sehingga kecerdasan anak bisa terstimulasi dengan baik. Seperti anak dapat bercerita dan tidak malu lagi didepan teman-temannya, anak sudah mau bertanya kepada guru, anak mau merespon dan menjawab pertanyaan guru dan teman-temanya, anak bisa menjelaskan bagian, anak dapat berpartisipasi dengan baik dan anak mampu bekerjasama. Tentunya hal ini akan mempermudah dalam mestimulasi kecerdasan interpersonal anak dan proses belajar mengajarpun menjadi lebih menyenangkan tanpa anak merasa bosan karena anak berpartisipasi langsung.

Kemudian dari hasil obeservasi yang dilakukan pada bulan maret 2022 peneliti melihat di PAUD Matahari Bunda menyatakan bahwa penggunaan kegiatan *brush painting* pada anak, berdampak bagus bagi peningkatan kecerdasan interpersonal anak. Anak memahami apa yang dijelaskan gurunya, kemudian anak juga bisa menceritakan kembali apa yang anak lihat dari kegiatan. Sedangkan observasi di PAUD Cahaya Islami menyatakan bahwa penggunaan kegiatan *brush painting* terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal anak masih kurang berkembang dengan optimal. Hal ini tentunya sangat berbanding terbalik dengan observasi yang pertama.

Berdasarkan paparan di atas peneliti memilih kegiatan melukis dengan menggunakan *brush painting* karena seperti yang dikatakan Menurut Farokhi dan Masoud, menggambar adalah ekspresi simbolis dan batin (*the unconscious*). Perasaan alam bawah sadar bisa muncul melalui simbol (gambar). Menggambar adalah komunikasi langsung dari alam bawah sadar, dan tidak dapat disamarkan semudah dalam hal komunikasi dengan kata-kata. Ketika sebuah gambar muncul dari alam bawah sadar, sejumlah besar informasi psikologis dihasilkan, dan kedalaman jiwa dan dapat dirasakan melalui gambar.⁷

Sale and Betti *brushpainting* adalah teknik melukis dengan menggunakan kuas sebagai alat menggambar yang penting. *Brush painting* adalah teknik melukis dengan kuas/sikat sebagai aplikator (untuk menerapkan cat).⁸ Kegiatan brush painting dapat dijadikan alternatif untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan teknik melukis dengan carapercikan cat melalui bantuan udara yang proses kerjanya menggerak atau menyikat sisir menggunakan sikat gigi sehingga menghasilkan percikan berbintik-bintik kecil diatas bidang kertas gambar. Melalui proses kegiatan

⁷Wilda Rahmina. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3.(1), 1-13

⁸Selia Dwi Kurnia. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 3.(1), 1-10

brush painting berlangsung anak dapat meningkatkan kecerdasan interpersonalnya dan membuat kegiatan belajar menjadi lebih menyenangkan.

Yolanda melakukan penelitian dengan menggunakan penelitian metode penelitian tindakan, hasil peningkatan kecerdasan interpersonal anak berhasil meningkat melalui kegiatan kegiatan menggambar didapat hasil dengan analisis data pra siklus dengan perolehan persentase TCP sebesar 50.89% pada siklus I sebesar 64.55% dan pada siklus II menjadi 85%.sebagaimana yang telah disepakatii dengan kolaborator bahwa penelitian ini dkatan berhasil apabila 10 dari 14 yang telah berhasil menurut Mills 71%. Berada pada kategori berkembang sesuai harapan dan pada penelitiaan ini 10 anak sudah mencapai pada kategori berkembang sesuai harapan.Hasil yang diperoleh menunjukkan TCP kecerdasan interpersonal anak telah mencapai kriteria yang diharapkan.⁹

Berdasarkan penjelasan di atas bahwa terdapat perbedaan dan terdapat masalah, oleh karena itu peneliti dapat menyimpulkan bahwa penelitian ini sangat penting dilakukan karena kita bisa mengetahui seberapa antusias dan aktif anak dalam melakukan kegiatan *brush painting* untuk melatih anak agar anak dapat berinteraksi dengan baik, dapat bekerjasama, dan dapat memahami orang-orang disekitar. Peneliti tertarik melakukan penelitian yang berjudul “ Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu ”

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah: Apakah kegiatan *brush painting*ada pengaruh terhadap kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu?

⁹Yolanda Pahrul. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. Jurnal Obsesi, 3.(5), 468

D. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kegiatan *brush painting* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia 5-6 tahun di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut:

1. Manfaat Teoritis

Manfaat teoritis dari hasil penelitian ini ialah untuk mengembangkan pengetahuan tentang upaya peningkatan kecerdasan anak usia dini melalui kegiatan *brush painting* pada anak usia 5-6 tahun.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah informasi, ilmu pengetahuan, dan wawasan yang lebih luas serta berguna untuk melakukan penelitian lanjutan.

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat membantu guru dalam memperoleh informasi, menambah pengetahuan baru, dan mengembangkan kecerdasan interpersonal dalam mengajar sambil bermain sesuai dengan kebutuhan anak.

c. Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan mempermudah kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak sehingga kegiatan dapat terlaksana dengan efektif dan mendapatkan hasil yang maksimal. Selain itu, juga digunakan sebagai acuan atau bahan masukan untuk memperbaiki pembelajaran di sekolah yang bersangkutan sehingga mampu mengembangkan seluruh aspek perkembangan anak.

d. Bagi peneliti lain

Sebagai bahan masukan bagi peneliti lain tentang pengaruh kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.



BAB II LANDASAN TEORI

A. Kajian Teori

1. Pengertian Kecerdasan dan Kecerdasan Interpersonal

a. Pengertian Kecerdasan

Kecerdasan merupakan kemampuan tertinggi yang dimiliki oleh manusia. Tingkat kecerdasan dapat membantu seseorang dalam menghadapi berbagai permasalahan yang muncul dalam kehidupannya.¹⁰ Dapat dipahami bahwa kecerdasan adalah kemampuan untuk menyelesaikan masalah atau produk yang dibuat dalam satu atau beberapa budaya secara terperinci. Kecerdasan dapat didefinisikan sebagai :

1. Kemampuan untuk menyelesaikan masalah.
2. Kemampuan untuk mengatasi persoalan-persoalan baru untuk diselesaikan.
3. Kecerdasan merupakan realitas majemuk yang muncul dibagian-bagian yang berbeda pada sistem otak atau pikiran manusia.
4. Pada tingkat tertentu, kecerdasan ini merupakan satu kesatuan yang utuh.

Artinya dalam memecahkan masalah atau tugas tertentu, seluruh macam kecerdasan manusia bekerja sama-sama, kompak dan terpadu. Kecerdasan merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan peserta didik dalam belajar di sekolah. Howard Gardner mengemukakan bahwa sembilan (9) aspek kecerdasan jamak yang perlu dikembangkan.

1. Kecerdasan Verbal-linguistik
2. Kecerdasan logika-matematika
3. Kecerdasan fisik/kinestetik
4. Kecerdasan spasial

¹⁰Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks. 2017. Hal.55

5. Kecerdasan musikal
6. Kecerdasan intrapersonal
7. Kecerdasan interpersonal
8. Kecerdasan naturalis
9. Kecerdasan spiritual

Dari delapan kecerdasan tersebut, maka kecerdasan interpersonal merupakan salah satu aspek kecerdasan yang perlu dikembangkan bagi anak usia dini, karena bukan tidak mungkin apabila anak memiliki kecerdasan interpersonal, akan juga muncul kecerdasan yang lainnya.¹¹

b. Pengertian Kecerdasan Interpersonal

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok dan kerja sama.¹²

Kecerdasan interpersonal adalah melibatkan banyak kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini melibatkan banyak kecakapan, yakni kemampuan berempati, dan pada orang lain, organisasi, sekelompok orang menuju ke tujuan suatu tujuan bersama, kemampuan mengenali dan membaca pikiran orang lain, kemampuan berteman atau menjalin kontak.¹³

Kecerdasan interpersonal adalah kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat, dan

¹¹Wilda Rahmina. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3.(1), 1-13

¹²Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks. 2017. hal.61

¹³Takdiroatum Musfiroh, *Pengembangan Kecerdasan Majemuk*. Jakarta: Grasindo. 2008. hal. 75

hasrat orang lain. Kecerdasan interpersonal akan menunjukkan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang tinggi membuat orang bisa bekerjasama dengan orang lain dan melakukan sinergi untuk membuahkan hasil-hasil positif. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, menyukai bekerja secara kelompok. Kecerdasan interpersonal bisa dikatakan juga sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan. Kata sosial maupun interpersonal hanya penyebutannya saja yang berbeda, tetapi keduanya menjelaskan maksud dan inti yang sama.¹⁴

Kecerdasan interpersonal merupakan kemampuan seseorang dalam memahami perasaan orang lain, memotivasi dan mudah memiliki hubungan sosial yang baik dengan lingkungan sekitar. Pengembangan kecerdasan interpersonal seringkali diabaikan dan tidak terlalu diperhitungkan oleh orangtua dan guru. Para orangtua hanya sibuk mengajarkan anak-anak mereka belajar membaca, menulis dan berhitung. Menurut mereka anak cerdas itu ketika seorang anak pintar membaca, menulis dan berhitung. Namun, ada beberapa orangtua yang mengkhawatirkan kecerdasan interpersonal anaknya. Anak usia Taman Kanak-kanak melukis/menggambar adalah kegiatan yang sangat disenangi oleh anak-anak karena dengan menggambar anak bisa lebih mengeksplor dirinya, mengungkapkan perasaannya, mengerti orang lain sehingga kecerdasan interpersonalnya dapat dikembangkan dengan optimal. Selain itu dinyatakan bahwa kecerdasan interpersonal sangat penting untuk

¹⁴Wilda Rahmina. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3.(1), 1-13

dikembangkan dalam pendidikan anak usia dini, dimana kecerdasan interpersonal menjadi pendukung dalam perjalanan hidup anak.¹⁵

c. **Komponen Kecerdasan Interpersonal**

Komponen inti dari kecerdasan interpersonal adalah sebagai berikut:

- a. Kemampuan mencerna dan menanggapi dengan tepat berbagai suasana hati, maksud, motivasi, perasaan, dan keinginan orang lain.
- b. Kemampuan bekerja sama.
- c. Kepekaan terhadap lingkungan.
- d. Kemampuan menangkap perbedaan yang sangat halus terhadap maksud, motivasi, suasana hati, perasaan, dan gagasan orang lain.
- e. Memiliki kecerdasan interpersonal sangat memperhatikan orang lain, memiliki kepekaan yang tinggi terhadap ekspresi wajah, suara, dan gerak isyarat.
- f. Mereka juga mampu membedakan berbagai macam tanda interpersonal, seperti tanda kesedihan, isyarat didengarkan, keinginan untuk dihargai.¹⁶

Campbell dan Dickinson menjelaskan bahwa tujuan materi program dalam kurikulum dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal antara lain : belajar kelompok, mengerjakan suatu proyek, resolusi konflik, mencapai konsensus, tanggung jawab pada diri sendiri, berteman dalam kehidupan sosial, dan atau pengenalan terhadap ekspresi dan emosi orang lain.

¹⁵Yolanda Pahrul. (2019). Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 3.(5), 461-469

¹⁶Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain kreatif Berbasis kecerdasanjamak*, h. 61

d. Sifat-sifat Kecerdasan Interpersonal

Humphrey mengatakan bahwa kegunaan kreatif dari pikiran manusia yang paling besar adalah mengadakan cara untuk mempertahankan sosial manusia secara efektif. Banyak orang mampu memikirkan semua konsekuensi apa yang telah mereka perbuat, mengantisipasi tingkah laku orang lain. ciri-ciri orang yang memiliki kecerdasan interpersonal yang bagus antara lain :

1. Terikat dengan orang tua dan berinteraksi dengan orang lain.
2. Membentuk dan menjaga hubungan sosial.
3. Mengetahui dan menggunakan cara-cara yang beragam dan berhubungan dengan orang lain.
4. Berpartisipasi dalam kegiatan kolaboratif dan menerima bermacam peran.
5. Merasakan perasaan, pikiran, motivasi, tingkah laku dan gaya hidup Mempengaruhi pendapat dan perbuatan orang lain.
6. Memahami dan berkomunikasi secara efektif, baik dengan cara verbal maupun non verbal.
7. Mempelajari ketrampilan yang berhubungan dengan penengah sengketa (mediator).¹⁷

e. Elemen kecerdasan interpersonal

Kita menyadari bahwa, membangun keomunikasi dengan orang lain bukanlah suatu pekerjaan yang mudah karena dibutuhkan kesabaran, ketabahan, dan ketrampilan khusus untuk menggunakan pendekatan tertentu. Selain itu, keberagaman, pendapat, persepsi, dan perspektif menjadi elemen utama yang sering membuat orang berbeda walaupun berada dalam suatu domain kerja yang sama. Setidaknya ada empat elemen penting dalam kecerdasan interpersonal :

¹⁷Linda Campell, *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan*. Depok : I. Inisiasi Press. 2002. h. 172-173

1. Membaca isyarat sosial

Memerhatikan penuh bagaimana orang lain berkomunikasi, memahami komunikasi verbal dan non verbal yang digunakan dalam berinteraksi (seperti bersandar, menyentuh lengan, tatapan, tertawa, senyum, dan berbagai komunikasi nonverbal lainnya), memerhatikan keberhasilan dan tidak keberhasilan komunikasi untuk menentukan apa yang sesungguhnya membuat komunikasi berjalan atau tidak berjalan dengan baik.

2. Memberikan empati

Mencoba memosisikan diri berada perspektif orang lain ketika berdiskusi tentang sesuatu khususnya jika ingin berkolaboratif dengan orang tersebut, membuat keputusan atau menyelesaikan konflik, mengajukan pertanyaan untuk mengetahui sebenarnya yang diinginkan oleh orang tersebut dalam situasi.

3. Mengontrol emosi

Jika merasa sedikit panas atau tegang tentang topik yang sedang dibicarakan, sebaiknya melangkah sedikit kebelakang untuk mendinginkan suasana, kemudian melanjutkan pembicaraan (mengambil napas dalam-dalam, meminta pamit untuk ke kamar kecil atau mungkin menanyakan secarik kertas untuk mencatat apa yang telah dibicarakan sebelumnya). Setelah mengontrol situasi, kemudian mengungkap kembali topik yang telah dibicarakan dengan suara pelan-pelan.

4. Mengekspresikan emosi pada tempatnya

Mengetahui kapan saatnya mengungkapkan rasa iba dan kasih sayang, hubungan emosional, atau mengungkapkan emosi yang positif. Mempelajari bagaimana membagi senyum, memberi pujian, mengungkapkan pembicaraan hangat, mencari hal-hal yang disukai

pada orang lain, dan mengungkapkan secara verbal segala pikiran positif.¹⁸

Kesimpulan kecerdasan interpersonal adalah kemampuan yang dimiliki oleh seseorang terutama anak-anak dalam berkomunikasi dengan orang lain dengan efektif atau secara tepat dan dalam berinteraksi dengan orang lain dan mampu memahami keadaan atau suasana yang dirasakan oleh orang sekitarnya, karena ia memiliki kepekaan terhadap lingkungan dan kemampuannya dalam melihat tanda dan isyarat yang di terimanya.



¹⁸Muhammad Yaumi dan Nurdin Ibrahim, *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group. 2013. hal. 131

f. Indikator Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini

Dimensi dan Indikator kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini:

Tabel 2.1 Indikator kecerdasan Interpersonal¹⁹

Dimensi	3-4 Tahun	4-5 Tahun	5-6 Tahun
Interpersonal	1. Mulai bermain pura-pura dalam kelompok yang kecil 2. Mencari kedekatan dengan figur lekatnya 3. Mulai senang dengan teman untuk berdekatan dalam bermain, meskipun mainnya tetap sendiri 4. Mulai memahami bahwa tingkah laku seseorang dipengaruhi oleh perasaannya 5. Memilih tingkah laku yang dapat menimbulkan perhatian orang lain 6. Mulai mengenal jenis kelaminnya sendiri	1. Bermain bersama-sama dan berinteraksi dengan sebayanya 2. Mulai berkonsentrasi dalam permainan dramatis sesuai dengan perincian, waktu dan tempat 3. Mulai bermain dengan menghias diri 4. Mulai menunjukkan minat untuk mengetahui tentang perbedaan jenis kelamin 5. Bergabung dengan satu atau dua orang 6. Mulai menyukai permainan dengan yang lain 7. Mulai mau mempertunjukan peran sederhana didepan orang yang baru dikenal, bergurau, dan menggoda untuk mencari perhatian orang walau terkadang mereka malu-malu dengan dukungan lingkungan 8. Mulai timbul perasaan rindu dengan sebayanya 9. Menyadari adanya pengucilan dan akan menolak orang yang tidak disukai 10. Gembira bila melakukan suatu hal baik 11. Mulai mengenal jenis kelaminnya sendiri dari tampilan 12. Mulai menerapkan peran-peran yang stereotif gender 13. Menunjukkan tingkah laku agresi secara fisik.	1. Bermain bersama-sama dan berinteraksi dengan sebayanya 2. Konsentrasi dalam permainan sesuai dengan perincian, waktu dan tempat. 3. Bermain dengan menghias diri 4. Menunjukkan minat untuk mengetahui tentang jenis kelamin 5. Bergabung menyukai dengan satu atau dua orang teman khusus 6. Menyukai permainan 7. Mempertunjukan peran tertentu untuk mencari perhatian 8. Menjaga persahabatan dan selalu rindu dengan sebayanya 9. Menyadari adanya pengucilan dan akan menolak orang yang tak disukainya 10. Berpihak pada seseorang atau sesuatu berbagi peran 11. Mengenali hak atau menghargai pendapat orang lain 12. Gembira bila melakukan sesuatu yang baik 13. Menunjukkan tingkah laku agresi dalam bentuk verbal.

¹⁹Anita Yus, *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana. 2011. h. 77

B. Kegiatan Brush Painting

1. Pengertian Brush Painting

Brush merupakan kuas/sikat sebagai aplikator untuk menerapkan cat. Painting atau melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu.²⁰ Airbrush dalam bahasa Indonesia bisa saja berarti sikat udara, dalam arti menggunakan udara sebagai sikat. Namun, pengertian sesungguhnya adalah proses penyemprotan berbagai bahan cair, seperti tinta atau zat pewarna termasuk cat dengan dorongan udara. Sehingga menghasilkan semprotan berupa kabut tipis dengan maksud menutup permukaan benda apa pun, termasuk wajah atau bagian tubuh seseorang.²¹

2. Bahan dan Peralatan Brush Painting

Kegiatan *brush painting* lebih baik dan mudah dengan memperhatikan terlebih dahulu bahan dan peralatan yang harus disediakan ketika akan melangsungkan kegiatan. Bahan dan peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bahan acuan cetak menggunakan daun, kertas/plastik yang sudah dilubangi dengan bermacam bentuk kreasi.
2. Alat pembentuk acuan yaitu gunting.
3. Alat bantu untuk kegiatan brush painting menggunakan sisir dan sikat gigi.
4. Tinta/cat yang digunakan misalnya cat air atau pewarna makanan.
5. Kertas untuk kegiatan brush painting yaitu kertas gambar atau kertas HVS.²²

²⁰Selia Dwi Kurnia. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 3.(1), 1-10

²¹Channy Han, *Airbrush Make-Up For Tradisional Brides*. Jakarta:Gramedia. 2014. h.7

²²Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. h. 84

3. Langkah-Langkah Kegiatan Brush Painting

1. Ajak anak bersama-sama mengambil daun yang ada disekitar sekolah
2. Ajak anak melubangi daun dengan bermacam bentuk kreasi
3. Letakan daun yang sudah dilubangi diatas kertas
4. Percikan tinta/cat dengan menggunakan sisir dan sikat gigi diatas bidang kertas.
5. Ajak anak berinteraksi pada saat kegiatan berlangsung Dan tampil kedepan untuk menceritakan lukisan yang telah dibuat.²³

4. Kelebihan dan Kekurangan Kegiatan Brush Painting

Setiap kegiatan tentunya memiliki kelebihan dan kekurangan begitu juga dengan kegiatan brush painting. Kekurangan dari kegiatan brush painting adalah alat yang digunakan merupakan alat yang sudah jadi dan siap untuk digunakan tanpa harus dirancang terlebih dahulu, seperti sisir dan sikat gigi sehingga terlihat tidak kreatifnya seorang guru dalam penggunaan media/alat yang digunakan. Bermain dengan kegiatan brush painting memerlukan pengawasan dari guru saat anak sedang melakukan kegiatan tersebut karena takutnya anak bukan melakukan kegiatan akan tetapi memukul kawan disampingnya dengan menggunakan sisir atau sikat gigi.

Adapun kelebihan dari kegiatan brush painting adalah memberikan sensasi pada jari, otot tangan dan koordinasi mata tangan sehingga dapat merasakan kontrol gerakan jari dan membentuk konsep gerakan menarik. Di samping itu kegiatan brush painting juga mengajarkan konsep warna untuk mengembangkan seni.

5. Manfaat Kegiatan Brush Painting

Pendidik/guru PAUD ketika ingin merencanakan suatu kegiatan untuk pembelajaran, tidak saja cukup dengan menyiapkan bahan dan peralatan. Akan tetapi harus mengetahui manfaat perkembangan dari setiap

²³Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. h. 85

kegiatan yang ingin direncanakan serta berdiskusi tentang apa warna apa yang mereka akan gabungkan pada saat melakukan kegiatan. Kegiatan brush painting ini terdapat banyak manfaat untuk perkembangan anak. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya:

1. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukismemerlukan waktu dan proses.
2. Membuat anak akan banyak berinteraksi bersama teman
3. Mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak.
4. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.²⁴

C. Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini melalui Kegiatan *Brush Painting*

Anak usia dini usia 5-6 tahun perlu diberi stimulasi meningkatkan kecerdasan interpersonal melalui berbagai model kegiatan. Kegiatan-kegiatan tersebut bertujuan untuk melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan konsentrasi. Kegiatan *brush painting* merupakan salah satu kegiatan yang membutuhkan ketelitian, keterampilan, dan pengembangan seni. Kegiatan ini juga merupakan salah satu kegiatan untuk membantu daya fikir, perasaan sensitif dan keterampilan yang tingkat kesulitannya dapat disesuaikan dengan usia anak. Melalui kegiatan *brush painting* juga dapat mengembangkan kecerdasan interpersonal anak, seperti melatih untuk berdiskusi dengan guru dan temannya serta melatih emosi anak dalam bentuk kesabaran dalam melukis.

Kecerdasan *interpersonal* adalah kemampuan untuk memahami dan bekerjasama dengan orang lain. Kecerdasan ini menuntut kemampuan untuk menyerap dan tanggap terhadap suasana hati, perangai, niat, dan hasrat orang lain. Kecerdasan interpersonal akan menunjukkan kemampuan anak dalam berhubungan dengan orang lain. Kecerdasan interpersonal yang tinggi

²⁴Binti Eny Zul Afiah. (2018). Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik *Paint Brush*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kependidikan*, hal.4

membuat orang bisa bekerjasama dengan orang lain dan melakukan sinergi untuk membuahkkan hasil-hasil positif. Anak yang memiliki kecerdasan interpersonal tinggi akan mampu menjalin komunikasi yang efektif dengan orang lain, mampu berempati secara baik, mampu mengembangkan hubungan yang harmonis dengan orang lain, menyukai bekerja secara kelompok. Kecerdasan interpersonal bisa dikatakan juga sebagai kecerdasan sosial, diartikan sebagai kemampuan dan keterampilan seseorang dalam menciptakan relasi, membangun relasi dan mempertahankan relasi sosialnya sehingga kedua belah pihak berada dalam situasi menguntungkan. Kata sosial maupun interpersonal hanya penyebutannya saja yang berbeda, tetapi keduanya menjelaskan maksud dan inti yang sama.²⁵

D. Penelitian Relevan

Telah banyak penelitian yang dilakukan oleh semua orang, adapun penelitian terdahulu, Sri Handayani, dengan judul *upaya meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini melalui outdoor learning di TK Pembina Kabupaten Rembang*. Hasilnya menunjukkan bahwa kecerdasan interpersonal anak setelah diterapkan outdoor learning di Taman Kanak-Kanak Pembina pada kelompok B mengalami peningkatan.²⁶ Penelitian Sri Handayani berbeda dengan penelitian ini karena peneliti menggunakan kegiatan *brush painting* untuk mengetahui kecerdasan interpersonal anak meningkat atau tidak.

Jazilurrahman, dkk, melakukan penelitian dengan judul *Implementasi Metode bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Dengan menggunakan metode jenis kualitatif dan pendekatan studi kasus. Berdasarkan hasil evaluasi yang dilakukan sebelum dan sesudah metode bercerita, terdapat peningkatan rata-rata kecerdasan interpersonal

²⁵Wilda Rahmina. (2020). Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan*, 3.(1), 1-13

²⁶Sri Handayani. (2019). Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Outdoor Learning di TK Pembina Kabupaten Rembang. *Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah, Sosial, Budaya dan Kependidikan*, 6.(1),63-73

anak dari 66,67% menjadi 93,33%. Hal ini membuktikan metode bercerita dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal pada anak usia dini.²⁷ Sedangkan penelitian ini terfokus untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal dengan menggunakan kegiatan *brush painting*.

Nofi, melakukan penelitian dengan judul *Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Aktivitas Fisik Anak Usia 4-5 Tahun*. Dengan menggunakan metode penelitian tindakan, berdasarkan hasil penerapan aktivitas fisik berupa model permainan dapat meningkatkan aspek interaksi pada anak sebanyak 16%, toleransi 23%, persepsi 33%, dan empati sebanyak 93% penelitian ini mengalami peningkatan.²⁸ Sedangkan penelitian ini lebih ke arah mengetahui kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini.

Dari beberapa hasil penelitian diatas dapat diketahui persamaan dan perbedaannya, persamannya yaitu sama-sama membahas kecerdasan interpersonal pada anak usia dini. Sedangkan perbedaan dari hasil penelitian diatas dengan peneliti yang akan diteliti yaitu dari judul penelitian, jenis, dan metode penelitian yang digunakan serta tempat penelitian, beberapa jurnal diatas menggunakan jenis penelitian R&D dan penelitian tindakan kelas sedangkan yang peneliti gunakan yaitu penelitian quasi eksperimen dengan pendekatan kuantitatif dan terfokus pada kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

E. Kerangka Berpikir

Brush painting merupakan kegiatan penyomprotan atau percikan cat melalui bantuan udara yang proses kerjanya menggerak atau menyikat sisir menggunakan sikat gigi sehingga menghasilkan percikan berbintik-bintik kecil diatas bidang kertas gambar. Selanjutnya setelah dilakukan kegiatan *brush painting* apakah berpengaruh terhadap kecerdasan interpersonal.

²⁷Jazilurrahman. (2022). Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini. *Jurnal Obsesi*, 6. (4), 3291-3299

²⁸Nofi Marlina Siregar. (2018) Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Aktivitas Fisik Anak Usia 4-5 Tahun. *Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 12. (2), 1-10

Kecerdasan interpersonal adalah berfikir lewat berkomunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan ini mencakup kecerdasan ini adalah memimpin, mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, bersosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok, dan kerjasama. Pengaruh Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Kegiatan *Brush Painting* .

Adapun kerangka berfikir dalam penelitian ini dapat dilihat melalui bagan berikut :

Tabel 2.2 Kerangka Berfikir



F.Hipotesis

Menurut Sugiyono hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dimana rumusan masalah penelitian telah dinyatakan dalam bentuk pertanyaan.²⁹ Hipotesis dapat diartikan sebagai suatu jawaban sementara terhadap permasalahan penelitian sampai terbukti melalui data yang terkumpul. Hipotesis merupakan pernyataan yang sesuai dengan teori. Berdasarkan landasan teori dan kerangka berfikir permasalahan yang diajukan, maka dapat dirumuskan hipotesis dalam penelitian ini yaitu:

Ho : Tidak dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu menggunakan kegiatan *brush painting*.

Ha : Dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu menggunakan kegiatan *brush painting*.

²⁹Sugiyono, Metode Penelitian Pendidikan, (Bandung : CV Alfabeta, 2017), h.96.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang akan digunakan adalah penelitian kuantitatif dengan menggunakan pendekatan metode *pre-experimental (one group pretest-posttest)* yaitu dimana peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan satu kelas eksperimen untuk melihat perkembangan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan kegiatan *brush painting*. Desain yang digunakan dalam penelitian ini *one-group pre-test post-test design*, yaitu satu kelompok eksperimen diukur variabel dependennya (*pre-test*), kemudian diberi perlakuan (*treatment*), dan diukur kembali variabel dependennya (*post-test*) tanpa ada kelompok pembanding.³⁰ Metode *pre-eksperimen* ini digunakan untuk mengetahui kemampuan perkembangan kecerdasan interpersonal yang di beri perlakuan dengan kegiatan *brush painting*.

Penelitian kuantitatif adalah jenis penelitian yang menghasilkan penemuan-penemuan yang dapat dicapai karena menggunakan data penelitian berupa angka-angka dan analisis menggunakan statistik. Metode eksperimen adalah penelitian yang digunakan untuk mencari pengaruh perlakuan tertentu terhadap yang lain dalam kondisi yang terkendalikan.³¹

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan pada tanggal 8 Agustus sampai 8 September 2022, yang berlangsung lebih kurang 1 bulan. Tempat penelitian ini merupakan situasi dan kondisi lingkungan sebuah penelitian dilaksanakan atau dengan kata lain lokasi yang digunakan sebagai tempat untuk melakukan penelitian. Penelitian ini dilaksanakan di yayasan pendidikan islam dan dakwah nurul huda RA Misbahul Khair. Lembaga

³⁰Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet 2019. hal 74

³¹Sugiyono. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabet 2019. hal 75

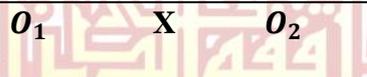
ini terletak di Jl.Danau 1, Panorama, kec. Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224.

C. Desain Penelitian

Dalam penelitian eksperimen dibutuhkan desain, desain eksperimen ini adalah sebagai rambu-rambu agar peneliti tidak menyimpang dari tujuan yang telah ditetapkan. Desain ini menggunakan desain *one-group pretest-posttest design* dalam desain ini terdapat pretest, sebelum diberi perlakuan dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan. Desain ini dapat digambarkan seperti berikut :

Gambar 3.1

Desain One-Group Pretest-Posttest Design



Keterangan :

O_1 = Nilai pretest (sebelum diberi perlakuan)

X = Perlakuan (Meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan kegiatan *brush painting*)

O_2 = Nilai posttest (setelah diberi perlakuan)

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah seluruh data yang menjadi perhatian kita dalam suatu ruang lingkup dan waktu kita tentukan. Dengan kata lain populasi adalah seluruh subjek penelitian. Subjek penelitian ini adalah seluruh anak berusia 5-6 tahun di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

2. Sampel

Sampel adalah sebagian dari populasi yang akan diambil datanya. Dengan kata lain sampel merupakan bagian dari populasi yang akan diteliti dan dianggap menggambarkan populasinya. Dalam sampel

penelitian ini, sampel yang digunakan adalah kelompok B yang berusia 5-6 tahun, di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu dengan jumlah sampel 10 orang.

E. Instrument Penelitian

Dalam penelitian ini penyusunan instrument pengumpulan data adalah dengan melihat apa yang menjadi *variable* penelitian. Adapun variabel dalam penelitian ini adalah :

1. Variabel bebas : Penggunaan kegiatan *brush painting*
2. Variabel terkait : Perkembangan kecerdasan interpersonal.

Dalam Penelitian ini juga terdapat tiga instrument penelitian yang digunakan untuk pengumpulan data, yaitu pedoman observasi untuk melakukan pengamatan pada anak, adapun instrumennya menggunakan pedoman indikator penilaian observasi anak dalam penggunaan kegiatan *brush painting*, lembar observasi anak dalam pembelajaran digunakan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, pedoman dokumentasi yaitu mengambil bukti fisik seperti foto selama kegiatan dilakukan selama pembelajaran, dan profil sekolah.

Berdasarkan pedoman diatas pengumpulan data instrument tersebut berdasarkan kisi-kisi perkembangan kecerdasan interpersonal yang peneliti kembangkan dan dari teori-teori yang relevan, khususnya mengenai aspek perkembangan kecerdasan interpersonal pada anak dinyatakan tingkat perkembangan kecerdasan interpersonal anak yang diharapkan yaitu:

- a. Mampu menyelesaikan masalah
- b. Mampu menghargai pendapat orang lain
- c. Mampu memberikan empati pada orang sekitarnya.

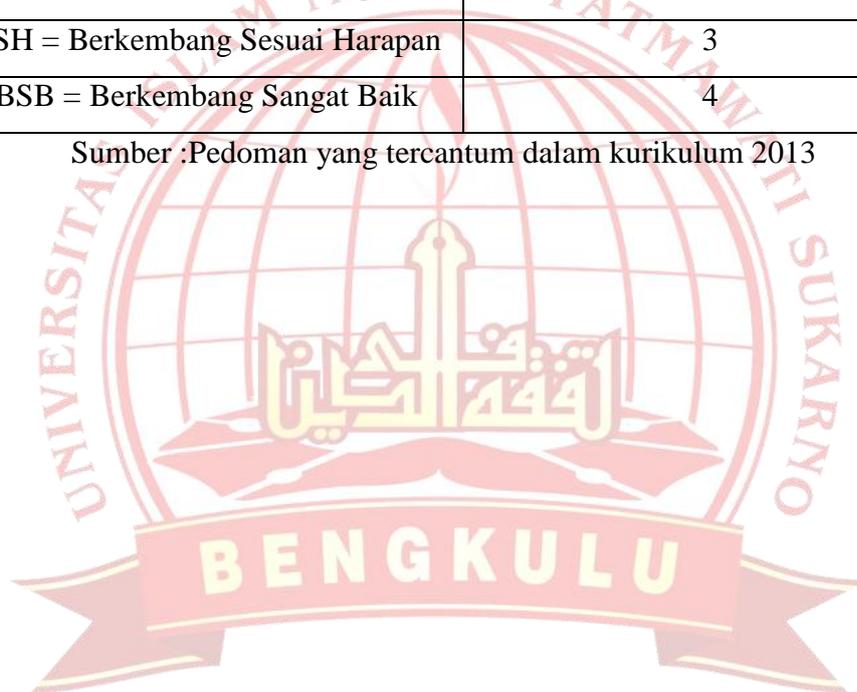
Peneliti mencatat semua hal yang diperlukan selama terjadinya pelaksanaan tindakan berlangsung. Pengamatan ini diisi *check-list* dengan kolom yang sesuai, agar objektivitas penilaian anak usia dini lebih terstruktur. Pengukuran terhadap subjek penelitian menggunakan pedoman

dari kurikulum 2013 kemendikbud dengan katagori sebagai berikut: Belum Berkembang 1 (BB), Mulai Berkembang 2 (MB), Berkembang Sesuai Harapan 3 (BSH), dan Berkembang Sangat Baik 4 (BSB).

Tabel 3.1 Katagori Keberhasilan Anak Didik

Katagori	Skor
BB = Belum Berkembang	1
MB = Mulai Berkembang	2
BSH = Berkembang Sesuai Harapan	3
BSB = Berkembang Sangat Baik	4

Sumber :Pedoman yang tercantum dalam kurikulum 2013



Tabel 3.2 Kisi-kisi Observasi Kegiatan *Brush Painting*

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Kecerdasan Interpersonal	Perkembangan Kecerdasan Interpersonal	1. Anak mampu menyelesaikan tugas bersama saat kerja kelompok	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
			2. Anak mampu mengantri dalam setiap kegiatan	9,10,11, 12,13, 14,15	7
			3. Anak mampu mendengarkan orang lain yang sedang berbicara	16	1
			4. Anak mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan secara jelas	17, 18, 19	3
			5. Anak mampu memberikan pujian kepada teman	20	1
Jumlah				20	20

F. Teknik Pengumpulan Data

1. Teknik Observasi

Metode observasi digunakan agar peneliti bisa mendapatkan data terkait penggunaan kegiatan *brush painting* pada perkembangan kecerdasan interpersonal anak. Pengumpulan data dilakukan dengan cara melakukan pengamatan secara langsung.

Pengamatan dilakukan saat proses pembelajaran berlangsung yaitu sebelum diberi perlakuan dan sesudah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan *brush painting* untuk mengetahui peningkatan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair. Dalam proses pengamatan ini penulis berpedoman pada lembar observasi yang sebelumnya telah peneliti siapkan lembar observasi dibuat berdasarkan kisi-kisi pengamatan yang peneliti kembangkan berdasarkan kajian teori tentang peningkatan kecerdasan interpersonal di RA Misbahul Khair dengan menggunakan kegiatan *brush painting*.

Agar saat melakukan observasi lebih terarah maka peneliti menggunakan lembar observasi sebagai pedoman agar hasil pengumpulan data lebih mudah untuk diolah. Pedoman ini di isi menggunakan tanda ceklis sesuai dengan indikator pencapaian anak.

2. Metode Dokumentasi

Pada metode ini peneliti menangkap data saat proses kegiatan dan hasil karya yang dibuat anak. Selain itu juga mengambil data berupa profil sekolah, sejarah berdirinya sekolah, dan data guru dan anak RA Misbahul Khair untuk mendukung penelitian ini.

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Statistik Deskriptif

Analisis statistik deskriptif digunakan menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan tingkat peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan kegiatan *brush painting* dan tingkat kecerdasan interpersonal anak yang mengikuti metode konvensional

dengan karakteristik skor terkait data yang telah dikumpulkan sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi.

2. Analisis Statistik Inferensial

Analisis statistik inferensial merupakan analisis yang dilakukan untuk mendalami dan melihat hasil data yang didapatkan dari sampel sebagai gambaran karakter atau ciri dari satu populasi. Uji hipotesis dalam penelitian ini adalah uji t-test namun sebelumnya dilakukan terlebih dahulu uji normalitas.

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu karakteristik dari ukuran yang terkait dengan tingkat pengukuran sebuah alat tes kuesioner dalam mengukur secara benar apa yang diinginkan peneliti untuk diukur.

Korelasi Bevariate Person adalah salah satu rumus yang dapat digunakan untuk menguji validitas data dengan program SPSS dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{xy} = \frac{N\sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N\sum x^2 - (\sum x)^2)(N\sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan :

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\sum xy$ = Jumlah perkalian antara variabel x dan y

$\sum x^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai X

$\sum y^2$ = Jumlah dari kuadrat nilai Y

$(\sum x)^2$ = Jumlah nilai X kemudian dikuadratkan

$(\sum y)^2$ = Jumlah nilai Y kemudian dikuadratkan.

b. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas menyatakan bahwa uji reliabilitas adalah sejauh mana hasil pengukuran dengan menggunakan objek yang sama akan menghasilkan data yang sama. Uji reliabilitas ini dilakukan pada responden sebanyak siswa RA Misbahul Khair dengan menggunakan

checklist yang telah dinyatakan valid dalam uji validitas dan akan ditentukan reliabilitasnya dengan rumus sebagai berikut :

$$r_{11} = \left(\frac{n}{n-1}\right) \left(1 - \frac{\sum \sigma t^2}{\sigma^2}\right)$$

Keterangan :

r_{11} = Realibilitas yang dicari

n = Jumlah item pertanyaan yang di uji

$\sum \sigma t^2$ = Jumlah varians skor tiap item σ^2 = Varians total

c. Uji Normalitas

Pengujian ini yang dilakukan untuk mengetahui apakah data diambil berdistribusi normal atau tidak. Pengujian normalitas pada penelitian ini menggunakan uji Kolmogorov-smirnov dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05 dengan dasar pengambilan keputusan sebagai berikut :

Jika $p \text{ value} \geq \alpha = 0,05$ maka distribusinya adalah normal.

Jika $p \text{ value} \leq \alpha = 0,05$ maka berdistribusi tidak normal.

d. Uji Homogenitas

Uji Homogenitas data digunakan untuk mengetahui apakah suatu data yang diambil berasal dari varian yang homogeny atau tidak. Dalam mencari reliabilitas instrumen, penulis menggunakan rumus Kolmogorov-Smirnov dalam Program IBM SPSS 2. Jika nilai signifikan lebih tinggi dari 0,05 maka nilai sample yang diambil untuk kepentingan penelitian tersebut bersifat homogen. Rumus homogen sebagai berikut.

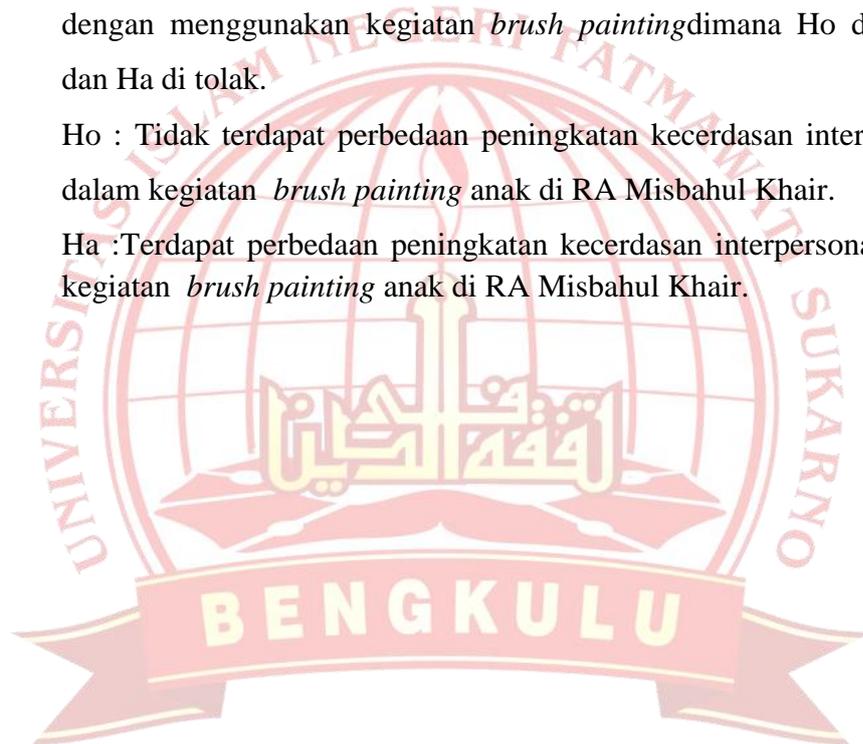
e. Uji t-test

Uji hipotesis statistik dalam penelitian ini yaitu statistik independent sample t-test yang menggunakan program SPSS versi 25. Uji ini agar peneliti dapat melihat peningkatan peningkatan kecerdasan interpersonal anak dengan diberikan treatment menggunakan kegiatan *brush painting*. Dalam pengambilan keputusan

nilai signifikansi (2-tailed) dengan $\alpha = 0,05$ (5%).³² Jika nilai signifikansi (2-tailed) $\leq 0,05$ maka menunjukkan adanya peningkatan dimana dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan kegiatan *brush painting* dimana H_a diterima dan H_0 di tolak, dan sebaliknya jika nilai signifikansi (2-tailed) $\geq 0,05$ menunjukkan tidak dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dengan menggunakan kegiatan *brush painting* dimana H_0 di terima dan H_a di tolak.

H_0 : Tidak terdapat perbedaan peningkatan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan *brush painting* anak di RA Misbahul Khair.

H_a : Terdapat perbedaan peningkatan kecerdasan interpersonal dalam kegiatan *brush painting* anak di RA Misbahul Khair.



³²Singgih Santoso, *Menguasai SPSS Versi 25*, Jakarta : Elex Media Komputindo, 2018. hal 282

BAB IV

HASIL PENELITIAN

1. Riwayat Singkat Berdirinya Sekolah

RA Misbahul Khair merupakan lembaga di bawah Naungan Yayasan Pendidikan Islam dan Dakwah Nurul Huda dan berdiri pada Juli 2015, Alhamdulillah berkat izin Allah Swt di awal berdiri siswanya 11 orang, yang dipimpin langsung oleh ibu dewan pembina, yaitu ummi Hj.Husnaini, S.Pd.

Alasan berdiri karena yayasan menginginkan mendidik anak dimulai sejak dini, apalagi umur-umur 0-6 tahun adalah umur emas. Pertama didaftarkan bernama RA Nurul Huda, ternyata sudah ada yang memakai nama itu dan diganti dengan Misbahul Khair yang artinya cahaya kebaikan.

2. Visi dan Misi RA Misbahul Khair

a. Visi

Mewujudkan lembaga pelatihan sebagai wahana pendidikan yang memberikan layanan pendidikan kepada peserta didik dan pendidik untuk meningkatkan pengetahuan, keterampilan, dan sikap yang dapat dimanfaatkan untuk mengembangkan diri

b. Misi

1. Meningkatkan mutu pengelolaan lembaga
2. Meningkatkan mutu tenaga pendidik, dan kependidikan
3. Memberikan pelatihan dan keterampilan yang dibutuhkan dalam lembaga lain

3. Keadaan Guru dan Karyawan

a) Jumlah guru dan karyawan

Tabel 4.1 Jumlah Guru di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

NO	Nama Guru	NIP	Jabatan
1.	Ilindra,M. Pd		Kepala Sekolah
2.	Haunika Watu S.Pd. Aud		Guru Kelas
3.	Siti Nurjannah S.Pd.I		Guru Kelas
4.	Miyar S.Pd		Guru kelas

b) Keadaan siswa

Tabel 4.2 Jumlah Anak Kelompok B Yang di Eksperimenkan di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

No	Nama	Umur
1	MGP	6 tahun
2	RA	5 tahun
3	AAR	5 tahun
4	MNR	5 tahun
5	RFA	6 tahun
6	AZ	6 tahun
7	AS	5 tahun
8	VS	5 tahun
9	AIK	5 tahun
10	HAA	5 tahun

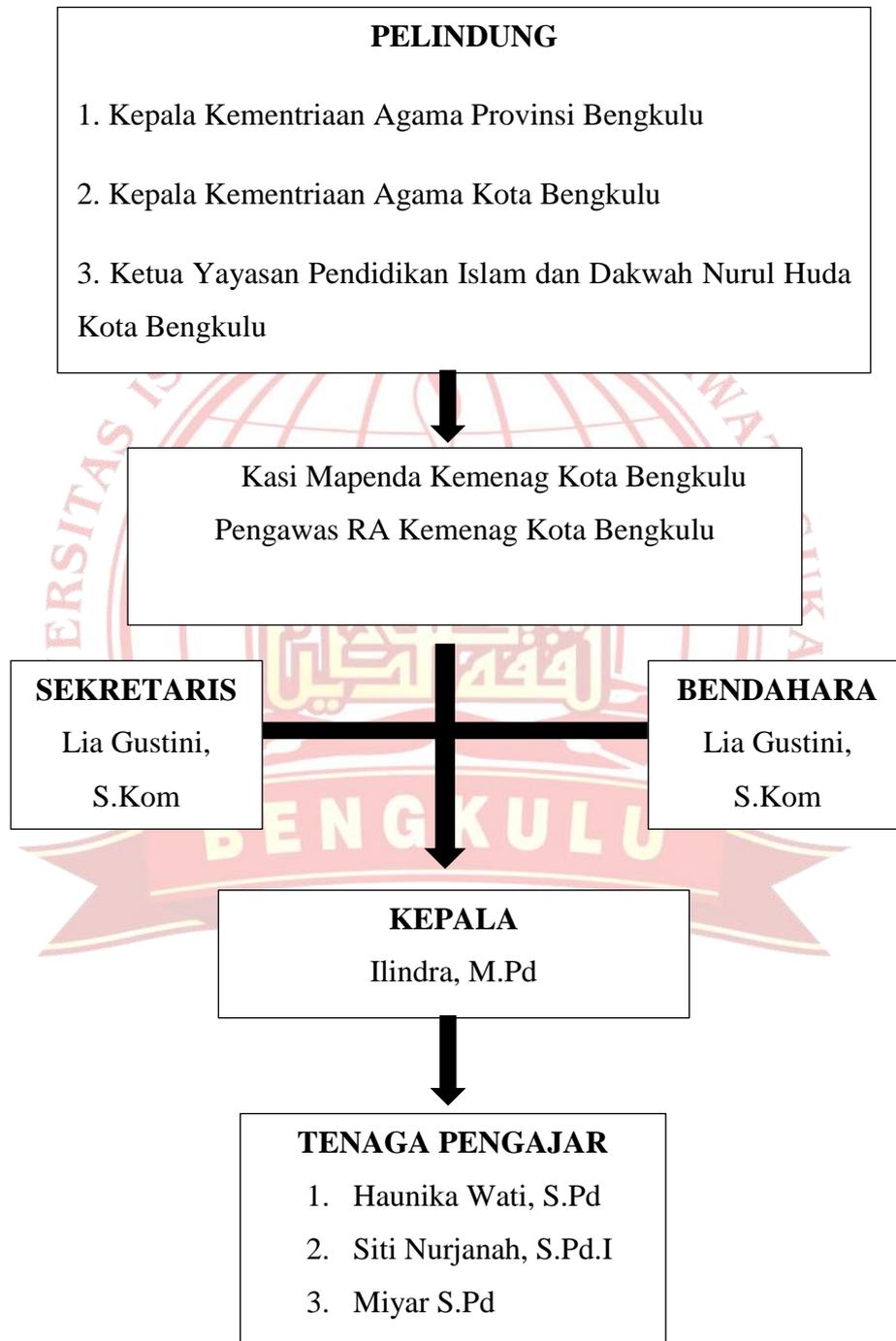
4. Sarana dan prasarana

Untuk menunjang proses kegiatan belajar mengajar di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu, disekolah ini memiliki sarana dan prasarana yang meliputi sebagai berikut :

**Tabel 4.3 Saranadan prasaranadi RA Misbahul Khair Kota
Bengkulu Tahun Ajaran 2022**

No	Sarana	Prasarana	Keterangan
1	Timbangan	RuangKepalaSekolah	Baik
2	Kotakp3k	RuangKelas	Baik
3	Ayunan	Tempatsholat	Baik
4	Prosotan	Tempatwhudu	Baik
5	Jungkit-jungkitan	Wc	Baik
6	Raksepatu		Baik
7	Papantulis		Baik
8	Meja, kursi danlemari		Baik
9	Papaninformasi		Baik
10	Loker		Baik
11	Kipas Angin		Baik

5. Struktur organisasi RA Misbahul Khair



B. Hasil Penelitian Analisis Deskriptif

Setelah dilakukan penelitian maka di dapatkan hasil observasi yang dilakukan oleh peneliti meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia 5-6 tahun di kelompok B di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu. Yang menjadi objek penelitian ini adalah peningkatan kecerdasan interpersonal anak yang menggunakan kegiatan *brush painting* dalam satu kelas. Berdasarkan perlakuan yang diberikan dalam penelitian ini maka data yang diperoleh terdiri dari data peningkatan kecerdasan interpersonal anak melalui kegiatan *brush painting* dengan pemberian tes awal dan tes akhir.

a. Deskripsi Data Pre Test

Untuk mengetahui tes awal pre test yaitu sebagai berikut :³³

a) Rumus menentukan rentang kelas (R), $R = \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} = 43 - 21 = 22 + 1 = 23$

b) Menentukan banyak kelas (K) menggunakan aturan struges yaitu :

$$K = 1 + (3,3) * \text{Log } n, 1 + (3,3) * \text{log } 10 = 4,3 = 4$$

c) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{23}{4} = 5,75$$

d) Menentukan interval dari nilai terkecil + panjang kelas interval, $21 + 6 = 27$

³³Sugiyono, *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta 2019, hal 35

Tabel 4.4 Distribusi frekuensi pre test

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
21-27	3	30%	Belum Berkembang
28-34	5	50%	Mulai Berkembang
35-41	1	10%	Berkembang Sesuai Harapan
42-48	1	10%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	10	100%	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi pre test menunjukkan 3 anak atau 30% dengan nilai 21-27 dikategorikan belum berkembang, kemudian 5 anak atau 50% dengan nilai 28-34 mulai berkembang, 1 anak atau 10% dengan nilai 35-41 berkembang sesuai harapan, dan 1 anak atau 10% dengan nilai 42-48 berkembang sangat baik. Melihat dari hasil persentase yang ada dapat dikatakan peningkatan kecerdasan interpersonal anak sebelum diberi perlakuan tergolong berkembang sesuai harapan.

Tabel 4.5 Hasil perhitungan statistik pre test**Statistics**

pretest

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		31.4
Std. Error of Mean		2.324
Median		30.5
Mode		30 ^a
Std. Deviation		7.351
Variance		54.044
Range		22
Minimum		21
Maximum		43
Sum		304

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai keseluruhan pada pre test yaitu 304, nilai maximum 43, nilai minimum 21, range 22, standar deviasi 7.351 dan nilai rata-rata yaitu 31,4.

Tabel 4.6 Hasil Lembar Observasi Pre test

No responden	Skor pre-test
1	21
2	22
3	23
4	28
5	30
6	31
7	34
8	32
9	40
10	43
Jumlah	304
Rata-rata	31,4

Sumber : hasil pengisian lembar observasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut merupakan hasil dari tabel tabulasi skor nilai *pre test* yang berjumlah 304 dengan rata-rata 31,4, tabel diatas merupakan nilai dari lembar observasi dihitung untuk mencari TSR dengan hasil berada pada tingkat sedang.

Setelah mengetahui mean dan standar deviasi mengenai kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak maka selanjutnya menetapkan TSR sebagai berikut :

Tinggi = $M + 1. SD$ ke atas

$$= 30,4 + 1,7,35$$

$$= 37,75 \text{ ke atas}$$

Sedang = $M - 1.SD$ sampai dengan $M + 1.SD$

$$= 30,4 - 1,7,35 \text{ sampai dengan } 30,4 + 1,7,35$$

$$= 24,86 \text{ sampai dengan } 37,75$$

Rendah= $M - 1.SD$ ke bawah

$$= 30,4 - 1.7,35$$

$$= 23,05 \text{ ke bawah}$$

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penggunaan kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 4.7 Kategori Penggunaan Kegiatan *Brush Painting*

No	Katagori	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	2	20%
2	Sedang	5	50%
3	Rendah	3	30%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dinyatakan tingkat penggunaan kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal di RA Misbahul Khair pada *pre test* dapat disimpulkan terdapat 2 anak di kelompok tinggi (20%), 5 anak di kelompok sedang (50%) dan 1 anak di kelompok rendah (30%).

b. Deskripsi data *post test*

Distribusi frekuensi hasil *post test* pada kegiatan *brush painting* yang dapat dilihat pada tabel berikut :

- a) Rumus menentukan rentang kelas (R), $R = \text{Nilai terbesar} - \text{nilai terkecil} = 63 - 49 = 14 + 1 = 15$
- b) Menentukan banyak kelas (K) menggunakan aturan struges yaitu :
 $K = 1 + (3,3) * \text{Log } n, 1 + (3,3) * \log 11 = 4,43 = 4$
- c) Menentukan panjang kelas interval (P) dengan rumus :

$$P = \frac{\text{Rentang}}{\text{Banyak Kelas}} = \frac{15}{4} = 3,75 = 4$$

Secara teoritis penyusunan kelas interval dimulai dari data yang terkecil, yaitu 49. Tetapi supaya lebih komunikatif maka dimulai dengan angka 44.

Tabel 4.8 Distribusi frekuensi post test

Nilai	Frekuensi	Presentase	Kategori
44-48	-	-	Belum Berkembang
49-52	1	10%	Mulai Berkembang
53-59	6	60%	Berkembang Sesuai Harapan
60-63	3	30%	Berkembang Sangat Baik
Jumlah	10	100%	

Berdasarkan hasil distribusi frekuensi post test menunjukkan 1 anak atau 10% dengan nilai 49-52 dikategorikan mulai berkembang, kemudian 6 anak atau 60% dengan nilai 54-59 berkembang sesuai harapan, 3 anak atau 30% dengan nilai 60-63 berkembang sangat baik. Melihat hasil dari persentase yang ada dapat dikatakan setelah diberi perlakuan dengan kegiatan *brush painting* bahwa kecerdasan interpersonal anak meningkat dan tergolong berkembang sangat baik.

BENGGKULU

Tabel 4.9 Hasil perhitungan statistik post test**Statistics**

posttest

N	Valid	10
	Missing	0
Mean		56.9
Std. Error of Mean		1.417
Median		58
Mode		53 ^a
Std. Deviation		4.483
Variance		20.100
Range		14
Minimum		49
Maximum		63
Sum		569

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa jumlah nilai keseluruhan pada posttest yaitu 569, nilai maximum 63, nilai minimum 49, range 14, standar deviasi 4,483 dan nilai rata-rata yaitu 56,9. Pada nilai rata-rata posttest ini menunjukkan adanya peningkatan setelah diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan *brush painting*.

Tabel 4.10 Hasil Lembar Observasi Post test

No responden	Skor post test
1	49
2	63
3	54
4	58
5	60
6	53
7	62
8	59
9	53
10	58
Jumlah	569
Rata-rata	56,9

Sumber : hasil pengisian lembar observasi

Berdasarkan tabel diatas, dapat disimpulkan bahwa tabel tersebut merupakan hasil dari tabel tabulasi skor nilai post test yang berjumlah 569 dengan rata-rata 56,9, tabel diatas merupakan nilai dari lembar observasi yang telah digunakan untuk mencari TSR dengan hasil berada pada tingkat tinggi.

Berdasarkan perhitungan diatas, maka penggunaan kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dapat di rinci sebagai berikut :

Tabel 4.11 Penggunaan kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan Kecerdasan interpersonal anak post test

No	Katagori	Frekuensi	Persentase %
1	Tinggi	3	30%
2	Sedang	6	60%
3	Rendah	1	10%
Total		10	100%

Berdasarkan tabel di atas, maka dinyatakan tingkat penggunaan kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair pada *post test* dapat disimpulkan bahwa terdapat 3 anak di kelompok tinggi (30%), 6 anak di kelompok sedang (60%) dan 1 anak di kelompok rendah (10%).

Tabel 4.12 Hasil Perhitungan Statistik Deskriptif Pretest-Posttest

Descriptive Statistics

	N	Minimu m	Maximu m	Sum	Mean	Std. Deviation
Pretest	10	21	43	304	31.4	7.351
Posttest	10	49	63	569	56.9	4.483
Valid (listwise)	N 10					

Dari hasil perhitungan statistik adanya pengaruh kegiatan *brush painting* terhadap meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dapat dinyatakan apabila rata-rata skor hasil *post test* lebih besar daripada rata-rata skor *pre test*.

Berdasarkan hasil skor rata-rata (mean) dari pretest-posttest dimana $\text{posttest} - \text{pretest} (56,9 > 31,4)$ dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak karena nilai rata-rata skor post-test lebih besar dari pre-test yang artinya H_0 ditolak dan H_a diterima. Hasil diatas menggambarkan adanya peningkatan antara dari *pre-test* dan *post-test* pada *brush painting* terhadap meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair.

A. Hasil Uji Analisis Statistik Inferensial

a. Uji Validitas

Pengujian Validitas dilakukan untuk mengetahui valid tidaknya suatu kuesioner dari masing-masing variabel tersebut. Uji Validitas yang telah dilakukan dalam penelitian ini ditampilkan dalam table berikut :

Tabel 4.13 Hasil Pengujian Validitas Instrumen Penelitian

Variabel	Pernyataan	r hitung	r tabel	Keterangan
Kepekaan terhadap emosi	P1	0,834	0,444	Valid
	P2	0,834	0,444	Valid
	P3	0,788	0,444	Valid
	P4	0,694	0,444	Valid
	P5	0,720	0,444	Valid
Bekerja sama dengan orang lain	P6	0,472	0,444	Valid
	P7	0,706	0,444	Valid
	P8	0,728	0,444	Valid
	P9	0,834	0,444	Valid
	P10	0,728	0,444	Valid
	P11	0,580	0,444	Valid
	P12	0,516	0,444	Valid
	P13	0,505	0,444	Valid
Kemampuan berempati	P14	0,834	0,444	Valid
	P15	0,567	0,444	Valid
	P16	0,678	0,444	Valid
	P17	0,820	0,444	Valid
Mampu mengekspresikan emosi	P18	0,739	0,444	Valid
	P19	0,489	0,444	Valid
	P20	0,501	0,444	Valid

Dari hasil pengujian validitas pada table di atas, kuesioner yang berisi 4 variabel ini ada 20 kuesioner yang telah diisi oleh 10 responden pada penelitian ini. Salah satu cara agar bisa mengetahui kuesioner mana yang valid dan tidak valid, kita harus mencari tau r_{tabel} . Pada validitas ini $r_{tabel} = 0,444$ dilihat dari distribusi nilai r_{tabel} signifikansi 5% dan 1%, dari tabel diatas dapat dijelaskan bahwa nilai $r_{hitung} > r_{tabel}$ berdasarkan signifikansi 0,05, artinya bahwa pernyataan-pernyataan diatas valid.

Tabel 4.14 Distribusi Nilai r_{tabel} Signifikansi 5% dan 1%

N	The Level of Significance		N	The Level of Significance	
	5%	1%		5%	1%
3	0,997	0,999	21	0,433	0,549
4	0,950	0,990	22	0,432	0,537
5	0,878	0,959	23	0,413	0,526
6	0,811	0,917	24	0,404	0,515
7	0,754	0,874	25	0,396	0,505
8	0,707	0,834	26	0,388	0,496
9	0,666	0,798	27	0,381	0,487
10	0,632	0,765	28	0,374	0,478
11	0,602	0,735	29	0,367	0,470
12	0,576	0,708	30	0,361	0,463
13	0,553	0,684	31	0,355	0,456
14	0,532	0,661	32	0,349	0,449
15	0,514	0,641	33	0,344	0,442
16	0,497	0,632	34	0,339	0,436
17	0,482	0,606	35	0,334	0,430
18	0,468	0,590	36	0,329	0,424
19	0,456	0,575	37	0,325	0,418
20	0,444	0,561	38	0,320	0,413

b. Uji Reliabilitas

Tabel 4.15 Hasil Uji Reliabilitas

Case Processing Summary		
	N	%
Valid	10	100.0
Excluded ^a	0	.0
Total	10	100.0

a. Listwise deletion based on all variables in the procedure.

Pada tabel diatas memberikan informasi tentang jumlah sampel atau responden (N) yang dianalisis dalam program SPSS yakni N sebanyak 10 anak. Karena tidak ada data yang kosong maka jumlah valid 100%.

Tabel 4.16 Reliabilitas statistik

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha ^a	N of Items
0,981	20

Dari tabel diatas diketahui ada N of item (banyaknya item atau butir pertanyaan angket) ada 20 item dengan nilai cronbach's Alpha 0,981 > 0,60, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan dalam uji reliabilitas di atas, dapat disimpulkan bahwa semua pernyataan reliabel atau konsisten.

c. Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk mengetahui apakah rata-rata skor hasil pretest-posttest berdistribusi normal. Kriteria pengujiannya adalah :

Jika nilai signifikansi $\geq \alpha = 0,05$ maka nilai residual berdistribusi normal.

Jika nilai signifikansi $\leq \alpha = 0,05$ maka nilai residual berdistribusi tidak normal.

Dengan menggunakan bantuan program komputer dengan program SPSS versi 25 dengan uji *kolmogorv-smirnov*

Tabel 4.17 Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual	
N		10	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	4.48330	
	Most Extreme Differences	Absolute	.197
		Positive	.141
		Negative	-.197
Test Statistic		.197	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^c	

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

Berdasarkan hasil uji normalitas melalui *one sample kolmogorv smirnov* diketahui nilai signifikansi *pre-test* dan *post-test* menunjukkan bahwa signifikansi $0,200 > 0,05$ yang berarti bahwa nilai residual berdistribusi normal.

d. Uji Homogenitas

Uji homogenitas dilakukan untuk mengambil apakah sampel memiliki varian yang sama atau tidak. Hasil pengujian homogenitas data dengan menggunakan teknik *Levence Test* pada based on nilainya lebih dari sig (0,05) maka data dalam penelitian ini bersifat homogen dan berarti data sampel yang diteliti memiliki varian yang sama. Dapat dilihat pada tabel 4.17 dibawah ini.

Tabel 4.18 Hasil Uji Homogenitas
Test of Homogeneity of Variance

	Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Based on Mean	1.477	1	18	.240
Based on Median	1.631	1	18	.218
Based on Median and with adjusted df	1.631	1	15.293	.221
Based on trimmed mean	1.496	1	18	.237

e. Hasil Uji t-test Pre-test dan Post-test

Uji ini digunakan untuk membandingkan perkembangan kreativitas anak sebelum dan setelah diberikan treatment bahan alam. Uji ini mengetahui adanya pengaruh dari *brush painting* dengan menggunakan SPSS versi 25 dengan pengambilan keputusan.

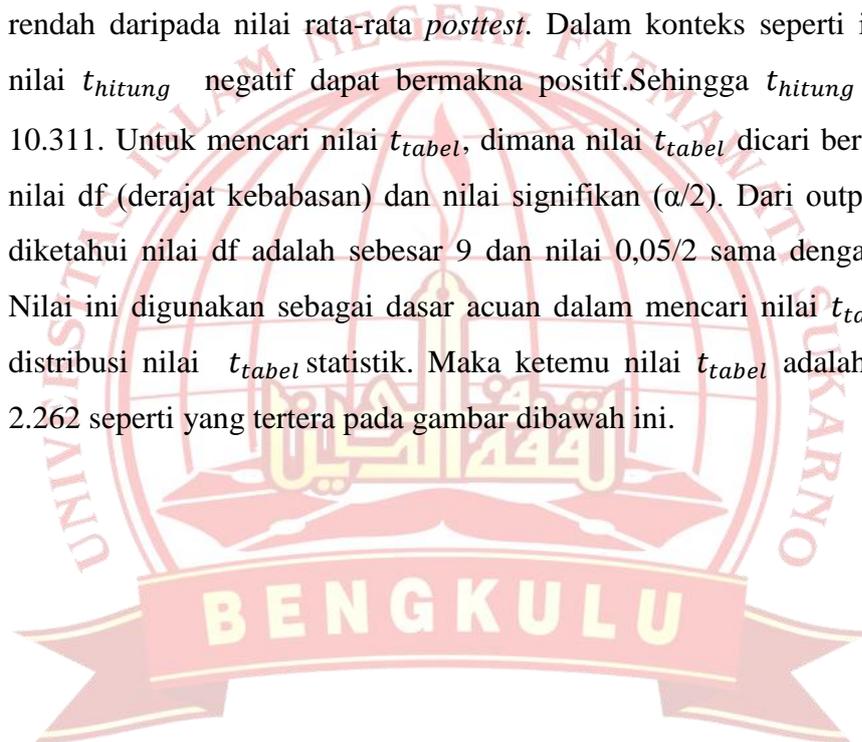
Tabel 4.19 Hasil Uji t-test Pre-test dan Post-test

Paired Samples Test

	Paired Differences	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean	95% Confidence Interval of the Difference		T	Df	Sig. (2- tailed)
					Lower	Upper			
Pair 1 pretest - posttest		-26.500	8.127	2.570	-32.314	-20.686	-10.311	9	.000

Hasil *paired sample t-test* rata-rata antara *pretest* dan *posttest* adalah -26.500 dengan standar deviasi 8.127 dan t_{hitung} -10.311 pada tingkat signifikan 0,05 derajat kebebasan 9. Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test dengan ini nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari *paired samples t-test* yaitu $0,000 < \text{nilai } \alpha$ yaitu 0,05 dimana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima.

Selain membandingkan antara nilai signifikan dengan probabilitas 0,05 ada cara lain yang dapat dilakukan untuk pengujian hipotesis dalam uji paired samples t test ini, yakni dengan membandingkan antara nilai t_{hitung} dengan t_{tabel} . Berdasarkan tabel output paired samples t test di atas diketahui t_{hitung} bernilai negatif yaitu sebesar -10.311. t_{hitung} bernilai negatif ini dikarenakan nilai rata-rata hasil *pretest* lebih rendah daripada nilai rata-rata *posttest*. Dalam konteks seperti ini maka nilai t_{hitung} negatif dapat bermakna positif. Sehingga t_{hitung} menjadi 10.311. Untuk mencari nilai t_{tabel} , dimana nilai t_{tabel} dicari berdasarkan nilai df (derajat kebebasan) dan nilai signifikan ($\alpha/2$). Dari output di atas diketahui nilai df adalah sebesar 9 dan nilai $0,05/2$ sama dengan 0,025. Nilai ini digunakan sebagai dasar acuan dalam mencari nilai t_{tabel} pada distribusi nilai t_{tabel} statistik. Maka ketemu nilai t_{tabel} adalah sebesar 2.262 seperti yang tertera pada gambar dibawah ini.



Tabel 4.20 Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)

Pr df	0.25 0.50	0.10 0.20	0.05 0.10	0.025 0.050	0.01 0.02	0.005 0.010	0.001 0.002
1	1.00000	3.07768	6.3137 5	12.70620	31.82052	63.6567 4	318.3088 4
2	0.81650	1.88562	2.9199 9	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3	0.76489	1.63774	2.3533 6	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4	0.74070	1.53321	2.1318 5	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5	0.72669	1.47588	2.0150 5	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6	0.71756	1.43976	1.9431 8	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7	0.71114	1.41492	1.8945 8	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8	0.70639	1.39682	1.8595 5	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9	0.70272	1.38303	1.8331 1	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10	0.69981	1.37218	1.8124 6	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11	0.69745	1.36343	1.7958 8	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12	0.69548	1.35622	1.7822 9	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13	0.69383	1.35017	1.7709 3	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14	0.69242	1.34503	1.7613 1	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15	0.69120	1.34061	1.7530 5	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16	0.69013	1.33676	1.7458 8	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17	0.68920	1.33338	1.7396 1	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18	0.68836	1.33039	1.7340 6	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19	0.68762	1.32773	1.7291 3	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20	0.68695	1.32534	1.7247 2	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181

Dengan demikian, karena nilai $t_{hitung} 10.311 > t_{tabel} 2.262$, maka sebagaimana dasar pengambilan keputusan diatas dapat dilihat dan disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima. Sehingga dapat disimpulkan bahwa adanya peningkatan dari kedua hasil data rata-rata *pretest* dan

posttest pada penggunaan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Dan juga dari data perhitungan statistik terlebih dahulu dengan nilai rata-rata *pretest* 31,4 dan *posttest* 56,9 yang artinya melalui kegiatan *brush painting* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

D. Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, Penelitian dilakukan di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu. Dalam penelitian ini penulis mengambil sampel kelas B yang berjumlah 10 anak sebagai kelompok eksperimen saja. Yang dimana *pretest* dengan pemberian perlakuan *posttest* menggunakan kegiatan *brush painting*.



Gambar 4.1 *Brush Painting* Menggunakan Sikat Gigi Dan Sisir



Gambar 4.2 Kegiatan *Brush Painting*

Amstrong berpendapat bahwa kecerdasan interpersonal adalah berpikir lewat komunikasi dan berinteraksi dengan orang lain. Adapun kegiatan yang mencakup kecerdasan ini adalah memimpin,

mengorganisasi, berinteraksi, berbagi, menyayangi, berbicara, sosialisasi, menjadi pendamai, permainan kelompok, klub, teman-teman, kelompok dan kerja sama.³⁴Brush merupakan kuas/sikat sebagai aplikator untuk menerapkan cat. Painting atau melukis adalah kegiatan mengolah medium dua dimensi atau permukaan dari objek tiga dimensi untuk mendapatkan kesan tertentu.³⁵Melalui kegiatan *brush painting* anak dapat meningkatkan kecerdasan interpersonalnya seperti pada kegiatan berlangsung anak dapat berinteraksi, berbagi dan bekerjasama.

Dalam penelitian ini adapun rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat terlebih dahulu. Dalam kegiatan tersebut pertama-tama peneliti dan guru membuka kegiatan pembelajaran dengan doa setelah itu guru menjelaskan tentang kegiatan *brush painting* yang akan digunakan. Selanjutnya peneliti menyiapkan kegiatan *brush painting*. Kemudian guru merangsang anak untuk dapat mendengarkan dan memperhatikan apa yang sedang di sampaikan dan selanjutnya pengenalan kegiatan *brush painting* terhadap peningkatan kecerdasan interpersonal anak. Kegiatan *brush painting* akan lebih baik dan mudah dengan memperhatikan terlebih dahulu bahan dan peralatan yang harus disediakan ketika akan melangsungkan kegiatan. Bahan dan peralatan yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Bahan acuan cetak menggunakan daun, kertas/plastik yang sudah dilubangi dengan bermacam bentuk kreasi.
2. Alat pembentuk acuan yaitu gunting.
3. Alat bantu untuk kegiatan brush painting menggunakan sisir dan sikat gigi.
4. Tinta/cat yang digunakan misalnya cat air atau pewarna makanan.

³⁴Yuliani Nuraini Sujiono dan Bambang sujiono, *Bermain Kreatif Berbasis Kecerdasan Jamak*.Jakarta : PT Indeks. 2017. hal.61

³⁵Selia Dwi Kurnia. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis.*Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 3.(1), 1-10

5. Kertas untuk kegiatan brush painting yaitu kertas gambar atau kertas.³⁶

Adapun langkah-langkah yang dilakukan dalam kegiatan *brush painting* sebagai berikut :

1. Langkah pertama ajak anak untuk mengantri agar diberi kertas, sisir, sikat gigi dan cat
2. Langkah kedua ajak anak melubangi kertas dengan bermacam bentuk kreasi
3. Langkah ketiga letakan kertas yang sudah dilubangi diatas kertas
4. Langkah keempat percikan tinta/cat dengan menggunakan sisir dan sikat gigi diatas bidang kertas.
5. Lalu ajak anak berinteraksi pada saat kegiatan berlangsung dan tampil kedepan untuk menceritakan lukisan yang telah dibuat.³⁷

Peran guru (peneliti) dalam kegiatan ini adalah mengarahkan anak didik dalam memahami dan mengetahui kegiatan *brush painting*. Seperti menjawab pertanyaan yang anak ajukan jika ada anak yang kurang memahami, serta menjelaskan kesimpulan dari kegiatan *brush painting* agar anak memahaminya dengan baik. Selain itu guru memberikan pertanyaan-pertanyaan mengenai kegiatan *brush painting* berlangsung yang telah diperlihatkan untuk dipelajari.

Pada saat penggunaan kegiatan *brush painting*, anak tidak hanya menjadi pasif tapi juga menjadi aktif, hal ini dapat dilihat saat melakukan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal. Anak penasaran dan termotivasi untuk bertanya berulang kali tentang kegiatan *brush painting*, selain dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak, kegiatan ini juga meningkatkan pengalaman secara langsung melukis menggunakan sisir dan sikat gigi serta potensi dalam diri anak untuk

³⁶Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. h. 84

³⁷Sumanto, *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*. Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan. h. 85

mengembangkan aspek-aspek perkembangan kognitif, fisik, dan emosi anak..

Berdasarkan masalah yang diteliti yaitu untuk mengetahui pengaruh kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak sehingga dapat diimplementasikan pada pembelajaran kreatif pada anak, karena pada dasarnya anak menyukai berbagai macam alat permainan salah satunya melukis. Kegiatan *brush painting* ini terdapat banyak manfaat untuk perkembangan anak. Manfaat-manfaat tersebut diantaranya:

1. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.
2. Membuat anak akan banyak berinteraksi bersama teman
3. Mengembangkan kreatifitas dan imajinasi anak.
4. Melatih kesabaran anak untuk mencapai hasil yang bagus, karena melukis memerlukan waktu dan proses.³⁸

Terlihat dari *pretest* terdapat 3 anak yang termasuk katagori belum berkembang (BB), 5 anak termasuk dalam katagori mulai berkembang (MB), 1 anak termasuk dalam katagori berkembang sesuai harapan (BSH), dan 1 anak termasuk katagori berkembang sangat baik (BSB). Sedangkan hasil *posttest* terdapat 0 anak termasuk katagori belum berkembang (BB) 1 anak dalam katagori mulai berkembang (MB), 6 anak dalam katagori berkembang sesuai harapan (BSH) dan 3 anak berkembang sangat baik (BSB). Dapat dilihat dari data distribusi frekuensi bahwa adanya peningkatan antara dari *pretest* dan *posttest*.

Dari hasil penelitian terdahulu yang dilakukan Selia Dwi Kurnia yang berjudul Pengaruh Kegiatan Painting Terhadap Kreativitas Anak Usia Dini, maka mendapatkan hasil kreativitas anak usia dini pada kelompok anak yang diberi kegiatan *brush painting* lebih tinggi dibandingkan hasil kreativitas anak usia dini yang tidak diberi kegiatan

³⁸Binti Eny Zul Afiah. (2018). Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik *Paint Brush*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kependidikan*, hal.4

brush painting. Hal ini menunjukkan bahwa kegiatan painting dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak berdasarkan perhitungan ANAVA dua jalur yang menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} (4,99) > F_{tabel} (4,11)$ pada taraf signifikansi $\alpha = 0,05$, maka tolak H_0 dan terima H_1 .³⁹

Pada penelitian ini hasil dari pengisian lembar observasi nilai rata-rata yang didapat dari *pretest* sebelum diberi perlakuan adalah 31,4 setelah diberikan perlakuan *posttest* nilai rata-ratanya meningkat adalah 58,9 dapat diketahui melalui perbedaan hasil *pre-test* dan *post-test*, artinya hal ini menunjukkan bahwa penggunaan kegiatan *brush painting* dapat meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

Hasil *paired sample t-test*, rata-rata pada *pretest* dan *posttest* adalah -26.500 dengan standar deviasi 8.127 dan $t_{hitung} -10.311$, pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan 9 dapat dilihat bahwa t_{hitung} diperoleh nilai lebih tinggi pada nilai $t_{tabel} (10.311 > 2.262)$ dapat disimpulkan adanya peningkatan dari *pre-test* dengan *post-test* yang signifikan melalui kegiatan *brush painting* dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu. Dan dengan berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji *paired sample t-test* dengan ini nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari *paired samples t-test* yaitu $0,000 < \alpha$ yaitu 0,05 dimana artinya H_0 ditolak dan H_a diterima berarti didapatkan bahwa kegiatan *brush painting* memiliki pengaruh untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak.

³⁹Selia Dwi Kurnia. (2015). Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis. *Jurnal Pendidikan Usia Dini*, 3.(1), 1-10

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa kegiatan *brush painting* berpengaruh dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu. Dimana dengan diberikan perlakuan dengan menggunakan kegiatan *brush painting*. Berdasarkan analisis data yang diperoleh dapat diketahui bahwa terdapat peningkatan kecerdasan interpersonal anak antara pretest dan posttest ini dapat dibuktikan bahwa hasil paired sample t-test rata-rata pada pretest dan posttest adalah -26.500 dengan standar deviasi 8.127 dan t_{hitung} -10.311, pada tingkat signifikan 0,05 dengan derajat kebebasan 9 dapat dilihat bahwa t_{hitung} diperoleh nilai lebih tinggi pada nilai t_{tabel} ($10.311 > 2.262$) dapat disimpulkan adanya peningkatan yang signifikan terhadap *pretest* dan *posttest* dalam kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

Berdasarkan pengambilan keputusan dalam uji paired sample t-test dengan ini nilai signifikansi (2-tailed) yang diperoleh dari paired samples t-test yaitu $0,000 < \alpha$ yaitu 0,05 dimana artinya H_0 di tolak dimana tidak terdapat peningkatan yang signifikan dalam kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak dan H_a diterima dimana terdapat peningkatan yang signifikan dalam kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak. Hal ini dapat dilihat dari perbedaan hasil nilai rata-rata pada *pretest* yaitu 31,4 dan setelah diberi perlakuan dengan penggunaan media bahan alam nilai rata-rata *posttest* yaitu 56,9 jadi dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan pada kecerdasan interpersonal anak, setelah diberikan perlakuan dengan

kegiatan *brush painting* untuk meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu.

B. Saran

a. Kepada guru

Dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak hendaknya guru merancang kegiatan dan menggunakan kegiatan yang bervariasi kepada anak. Melalui aktivitas yang menarik bagi anak. Salah satu kegiatan pembelajaran yang dapat digunakan adalah kegiatan *brush painting*.

b. Kepada kepala sekolah

Dalam mengembangkan pembelajaran khususnya kecerdasan interpersonal hendaknya sekolah dapat memberikan arahan dan motivasi serta dorongan kepada guru untuk menciptakan inovasi-inovasi baru dalam kegiatan pembelajaran untuk mengembangkan kecerdasan interpersonal anak.

c. Kepada siswa

Diharapkan agar kecerdasan interpersonal anak dapat berkembang dengan baik melalui kegiatan *brush painting*.

DAFTAR PUSTAKA

- Afiah Zul Eny Binti. 2018. *Meningkatkan Kemampuan Seni Melalui Kegiatan Mewarnai Dengan Teknik Paint Brush*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Kependidikan.
- Campell Linda. 2002. *Metode Terbaru Melesatkan Kecerdasan* Depok : I. Inisiasi Press
- Fitron Muhammad dan Mu'arifin. 2020. *Survei Tingkat Persepsi Siswa Terhadap Konsep Pendidikan Jasmani Di Sekolah Menengah Atas*, E-Jurnal Sport Science and Health, Vol. 2
- Han Channy. 2014. *Airbrush Make-Up For Tradisional Brides*, Jakarta : Gramedia
- Handayani Sri.2019. *Upaya Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Melalui Outdoor Learning di TK Pembina Kabupaten Rembang*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sejarah,Sosial, Budaya dan Kependidikan
- Jazilurrahman. 2022. *Implementasi Metode Bercerita dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi
- Khaironi Maulianah. 2018. *Perkembangan Anak usia Dini*. Jurnal Golden Age Hamzanwadi University
- Kurnia Dwi Selia. 2015. *Pengaruh Kegiatan Painting dan Keterampilan Motorik Halus terhadap Kreativitas Anak Usia Dini dalam Seni Lukis*. Jurnal Pendidikan Usia Dini
- Musfiroh.2008. *Bermain Sambil Belajar dan Mengasah Kecerdasan*.Jakarta : Grasindo.
- Musfiroh Tadkiroatun. 2008. *Kecerdasan Melalui Bermain*, Jakarta : Grasindo
- Nana Sudjana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Nuraini Yuliani Sujiono dan Bambang sujiono. 2010. *Bermain Kreatif BerbasisKecerdasan Jamak*. Jakarta : PT Indeks
- Pahrul Yolanda. 2019. *Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini*. Jurnal Obsesi, 3.(5)

- Rahmina Wilda. 2020. *Analisis Kegiatan-Kegiatan Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok A Di TK Cut Meutia Banda Aceh*. Jurnal Ilmiah Mahasiswa Pendidikan
- Santoso Singgih. 2018. *Menguasai SPSS Versi 25*, Jakarta : Elex Media Komputindo
- Siregar Marlina Nofi. 2018. *Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Melalui Aktivitas Fisik Anak Usia 4-5 Tahun*. Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung : CV Alfabeta
- Sumanto. 2013. *Pengembangan Kreativitas Senirupa Anak SD*, Departemen Pendidikan Nasional Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Direktorat Ketenagaan
- Yaumi Muhammad dan Nurdin Ibrahim. 2013. *Pembelajaran Berbasis Kecerdasan Jamak*. Jakarta: Kencana Prenadamedia Group
- Yus Anita. 2011. *Model Pendidikan Anak Usia Dini*. Jakarta: Kencana
- Zubaedi. 2017. *Strategi Taktis Pendidikan Karakter Depok* : PT RajaGrafindo Persada

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

NOTA PEMBIMBING

Hal : Proposal Skripsi Saudari. Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025

Kepada
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu
Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara.

Nama : Mutiara Islamiati

NIM : 1811290025

Judul : Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

Telah memenuhi syarat untuk diajukan pada seminar proposal. Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, 21 - 10 - 2022

Pembimbing II

M. Taufiqurrahman, M. Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telp. (0736) 51276-51171-51172-53879. Fax. (0736) 51171-51172
Website: www.iainbengkulu.ac.id

PENGESAHAN PEMBIMBING

Pembimbing I dan pembimbing II menyatakan skripsi yang di tulis oleh:

Nama : Mutiara Islamiati
Nim : 1811250025
Prodi : PIAUD
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu”, ini sudah di perbaiki sesuai dengan saran pembimbing. Oleh karena itu, proposal skripsi sudah bisa diseminarkan.

Bengkulu, 21 - 10 - 2022

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP. 196110151984031002

Pembimbing II

M. Taufiqurrahman, M. Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu
38211 Telepon (0736) 51276-51171-51172 Faksimili (0736) 51171-
51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

PERUBAHAN JUDUL

Dengan saran dan bimbingan dari pembimbing I dan pembimbing II, bahwa Skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mutiara Islamiati

NIM : 1811250025

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Skripsi yang berjudul “Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di Paud Adz-Dzikra Kota Bengkulu” disarankan untuk di ganti.

Kemudian di revisi dengan judul “Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu”.

Pembimbing I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, September 2022
Pembimbing II

M. Taufiqurrahman, M.Pd
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

NOTA PENYEMINAR

Hal : Proposal Skripsi Sdr/I Mutiara Islamiati

NIM : 1811250025

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris UINFAS Bengkulu

Di Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah membaca dan memberikan arahan dan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa proposal skripsi saudara/i:

Nama : Mutiara Islamiati

NIM : 1811250025

Judul : **“Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu“**

Telah memenuhi syarat untuk diajukan surat izin penelitian. Demikian atas perhatiannya diucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Penyeminar I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIP. 196110151984031002

Bengkulu, Juli 2022

Penyeminar II

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd. Si

NIDN.2030109001



KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
FAKULTAS TARBİYAH DAN TADRIS

Alamat: Jln. Raden Fatah Pagar Dewa Tlp. (0736) 51276, 51171 Fax (0736) 52276 Bengkulu

PENGESAHAN PENYEMINAR

Penyeminar I dan Penyeminar II menyatakan proposal skripsi yang ditulis oleh:

Nama : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
Jurusan Prodi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini
Semester : VIII
Fakultas : Tarbiyah dan Tadris

Proposal skripsi yang berjudul: **“Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu”** ini telah diseminarkan, diperiksa dan diperbaiki sesuai dengan saran Penyeminar I dan Penyeminar II. Oleh karena itu, proposal skripsi tersebut sudah memenuhi persyaratan untuk melanjutkan penelitian.

Penyeminar I

Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIP. 196110151984031002

Bengkulu, Juli 2022

Penyeminar II

Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si
NIDN.2030109001



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171- 51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

DAFTAR HADIR
SEMINAR PROPOSAL SKRIPSI
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN ISLAM ANAK USIA DINI
FAKULTAS TARBIYAH DAN TADRIS

No	NAMA MAHASISWA/NIM	JUDUL SKRIPSI	PEMBIMBING	TANDA TANGAN
1.	Muliara Istamiati Nim. 1811250025	Pengaruh Kegiatan Praktek keagamaan dalam meningkatkan kecerdasan interpersonal anak usia dini di PAUD Al-Furqan Kota Bengkulu	1. Dr. Bayung Srahman M.Pd 2. M. Taufiqurrahman M.Pd	

No	NAMA DOSEN PENYEMINAR	NIP	TANDA TANGAN
1.	Dr. Bayung Srahman	196110151984031002	
2.	Wiji Aziz Harimukti M.Pd.Si	2030109001	

SARAN-SARAN

1.	Penyeminar I: - Buat slide Tis/Pengantar - Wawancara Pretest & posttest. dalam bentuk pengamatan.
2.	Penyeminar II: Sesuai Saran Penyeminar

AUDIEN		NAMA AUDIEN		
No	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN	NAMA AUDIEN	TANDA TANGAN
1.			1.	
2.			2.	
3.			3.	

Tembusan

1. Dosen Penyeminar I dan II
2. Pengelola Prodi
3. Subbag Prodi
4. Pengelola data umum
5. Yang bersangkutan



Bengkulu, 05 Juli, 2022
Dekan

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

4 Juli 2022

Nomor : 231 /Un.23/F.II/PP.009/07/2022
Lamp. : -
Perihal : **Penyeminar Proposal Skripsi**

Kepada yth.

3. Dr. Buyung Surahman, M. Pd
(Penyeminar I)
 4. Wiji Aziiz Harimukti, M.Pd.Si
(Penyeminar II)
- di -
Bengkulu

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat,

Bersama ini kami mohon bantuan Bapak/Ibu untuk menjadi Penyeminar Proposal Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa 5 Juli 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Atiek Puspita Sari (1811250031)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Implementasi Outdoor Learning Dalam Kecerdasan Naturalis Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu
2	Lara Try Julianti (1811250006)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Pengembangan Media Maze Alur Tulis Huruf Dalam Meningkatkan Kemampuan Kognitif Anak Usia 3-4 Tahun di PAUD Angrek Desa Muara Pulutan Kabupaten Bengkulu Selatan
3	Mutiara Islamiati (1811250066)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu

Demikian surat permohonan ini disampaikan, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Mus Mulyadi





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211 Telepon (0736) 512765117151172-
Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 5967 /Un.23/F.II/PP.009/12/2022
Lamp. : -
Perihal : **Jadwal Sidang Munaqosyah**

Kepada yth.

1. Dr. Kasmantoni, M.Si
(Ketua)
2. Sutrian Efendi, M.Pd
(Sekretaris)
3. Dr. Buyung Surahman, M.Pd
(Penguji Utama)
4. Zelvia Liska, M.Pd
(Penguji Anggota)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Dengan Hormat.

Bersama ini kami sampaikan jadwal sidang munaqosyah/Skripsi Mahasiswa Prodi Pendidikan Islam Anak Usia Dini Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Selasa, 20 Desember 2022

Tempat : Ruang Munaqosyah Jurusan Tarbiyah (Lantai 3)

NO	NAMA/NIM	WAKTU	Judul Skripsi
1	Anggi Fitri Rahmadhani (1811250026)	08.00 WIB- 09.00 WIB	Pengembangan Alat Permainan Edukatif Ular Tangga Berbasis Konservasi Pada Tema Tanaman di TK Polres Bengkulu Peduli Kota Bengkulu
2	Anisa Trimadona (1811250022)	09.00 WIB- 10.00 WIB	Meningkatkan Kecerdasan Naturalis Anak Melalui Media Bahan Alam Biji-bijian Pada Kelompok A di TK IT Baitul Izzah
3	Nia Julita (1811250032)	10.00 WIB- 11.00 WIB	Pengaruh Penerapan Konsep Edutainment Dalam Pembelajaran Membaca Pemula TK Kelompok B Usia 5-6 Tahun di TK Dewi Sartika Desa Sri Kuncoro di Bengkulu Tengah
4	Cintia Komala (1811250053)	11.00 WIB- 12.00 WIB	Pengaruh Media Kain Flanel Terhadap Kemampuan Motorik Halus Anak di PAUD Harapan Bunda Desa Batu Ejung Kabupaten Mukomuko
5	Mutiara Islamiati	12.00 WIB- 13.00 WIB	Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

Demikian jadwal ini disampaikan untuk dilaksanakan sebagaimana mestinya

Dekan,

Mus Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

SURAT PENUNJUKAN

Nomor : 1578/Un.23/F.II/PP.00.9/3/2022

Dalam rangka penyelesaian akhir studi mahasiswa, maka Dekan Fakultas Tarbiyah dan Tadris Universitas Islam Negeri Fatmawati Sukarno Bengkulu, dengan ini menunjuk dosen:

1. Nama : Dr. Buyung Surahman, M. Pd
NIP : 196110151984031002
Tugas : Pembimbing I
2. Nama : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd.
NIP : 199401152018011003
Tugas : Pembimbing II

Bertugas untuk membimbing, menuntun, mengarahkan dan mempersiapkan hal-hal yang berkaitan dengan penyusunan draf skripsi, kegiatan penelitian sampai persiapan ujian munaqasyah bagi mahasiswa yang namanya tertera di bawah ini:

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
Prodi : PIAUD
Judul : Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di PAUD Adz-Zikra Kota Bengkulu

Demikianlah surat penunjukan ini dibuat untuk diketahui dan dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Bengkulu
Pada tanggal : 28 Maret 2022



Tembusan:

1. Wakil Rektor 1
2. Dosen yang bersangkutan
3. Mahasiswa yang bersangkutan
4. Arsip



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor : 2437 / Un.23/F.II/PP.09/08/2022

5 Agustus 2022

Lampiran : 1 (satu) Exp Proposal

Perihal : **Mohon izin penelitian**

Kepada Yth,
Kepala RA Misbahul Khair
Di -
Kota Bengkulu

Assalamu 'alaikum Warahmatullah Wabarakatuh.

Untuk keperluan skripsi mahasiswa, bersama ini kami mohon bantuan Bapak/ibu untuk mengizinkan nama di bawah ini untuk melakukan penelitian guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul "***Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu***"

Nama : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
Prodi : PIAUD
Tempat Penelitian : RA Misbahul Khair, Kota Bengkulu
Waktu Penelitian : 8 Agustus – 8 September 2022

Demikian permohonan ini kami sampaikan, atas bantuan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

Dekan,

Misa Mulyadi



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-53879 Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nomor: 2879 /Un.23/F.II/PP.00.9/06/2022
Lamp. : -
Perihal: Ujian Komprehensif

Kepada Yth.
1. Falahun Niam, M.Pd
(kompetensi UIN)
2. Dr. Evi Selva Nirwana, M.Pd
(kompetensi jurusan/Prodi)
3. Dr. Suhirman, M.Pd
(Kompetensi Keguruan)

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Bersama ini kami mohon Bapak/Ibu untuk menjadi Penguji komprehensif Mahasiswa Prodi PIAUD, Jurusan Tarbiyah, Fakultas Tarbiyah dan Tadris UIN Fatmawati Sukarno Bengkulu pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 30 Juni 2022

Waktu : 08.00 WIB – 12.00 WIB

Tempat : Ruang Munaqasah Fakultas Tarbiyah dan Tadris Lantai 3 Dekanat

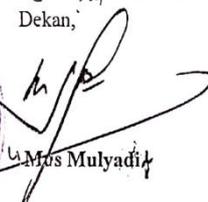
Adapun nama-nama mahasiswa:

NO	NAMA MAHASISWA	NIM
1	Mutiara Islamiati	1811250026
2	Cahyani	1811250003
3	He viza Novianti	1811250020
4	Popi Alpina Rahayu	1811250005
5	Nila Suci Ramadhani	1811250028
6	Helen Putriyani	1811250012
7	Pisi Aprilita	1811250008

Demikianlah, agar dilaksanakan sebagaimana mestinya.

Bengkulu, 29 Juni 2022

Dekan,


M. Mulyadi





YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN DAKWAH NURUL HUDA
RAUDHATUL ATHFAL MISBAHUL KHAIR
Jalan Danau I Panorama Kota Bengkulu Telp.(0736) 349146

Nomor : RA.MK/08/PP.004/22/2022
Perihal : Surat Balasan Izin Penelitian

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Ilindra, M.Pd
Jabatan : Kepala Sekolah RA Misbahul Khair
Alamat : Jl. Danau 1. Panorama, Kec.Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224

Dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
Prodi : PIAUD
Judul Penelitian : Pengaruh Kegiatan *Brush Painting* Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu

Demikian surat balasan izin ini dibuat dengan sebenar-benarnya.

Bengkulu, 22 Agustus 2022

Kepala RA Misbahul Khair





**YAYASAN PENDIDIKAN ISLAM DAN DAKWAH NURUL
HUDA**

RAUDHATUL ATHFAL MISBAHUL KHAIR

Jalan Danau I Panorama Kota Bengkulu Telp.(0736) 349146

SURAT KETERANGAN SELESAI PENELITIAN

Nomor : RA.MK / 11 / Pp.004 / 40 / 2022

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Ilindra, M.Pd
NIPY : 2019041001
Jabatan : Kepala RA Misbahul Khair Kota Bengkulu
Alamat : Jl. Danau 1. Panorama, Kec.Singaran Pati, Kota Bengkulu, Bengkulu 38224

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang beridentitas:

Nama : Mutiara Islamiati
NIM : 1811250025
PTN : UINFAS Bengkulu
Prodi : PIAUD

Mahasiswa tersebut telah selesai mengadakan penelitian disekolah kami mulai tanggal 8 agustus s/d 8 september 2022 guna melengkapi data penulisan skripsi yang berjudul:

“Pengaruh Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota Bengkulu”

Bengkulu,
Kepala Sekolah

Ilindra, M.Pd
2019041001

2022



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati

Pembimbing II : Muhammad Taufiqurrahman, M.Pd

NIM : 1811250025

Judul Skripsi : Perbedaan Kecerdasan Interpersonal

Jurusan : Tarbiyah

Anak Usia Dini Di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Menerapkan Kegiatan *Brush Painting*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 6-4-2022	Proposal	Bab 1 - data awal belum terlihat masalah belum dibuat - Rumusan masalah diubah	

Bengkulu, 6 April 2022

Mengetahui,

Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)

NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Muhammad Taufiqurrahman, M. Pd)

NIP.199401152018011003



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU**

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing II : Taufiqurrahman, M.Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Perbedaan Kecerdasan Interpersonal
Jurusan : Tarbiyah Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Menerapkan Kegiatan *Brush Painting*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Senin 25-04-22	Propose.	I. Rumusan masalah Ditulis II. Kew-kew wawancara III. Indikator kecerdasan Interpersonal IV. Sumber referensi: Lihat pedoman	

Bengkulu, 25-04-2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Taufiqurrahman, M. Pd)
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing II : Taufiqurrahman, M.Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Perbedaan Kecerdasan Interpersonal
Jurusan : Tarbiyah Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Menerapkan Kegiatan *Brush Painting*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Rabu 18-05-2022	Proposal	III. Uji Hipotesis	

Bengkulu, 18 Mei 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

(Taufiqurrahman, M. Pd)
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing II : Taufiqurrahman, M.Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Perbedaan Kecerdasan Interpersonal
Jurusan : Tarbiyah Anak Usia Dini di PAUD Adz-Dzikra Kota Bengkulu
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Dini dengan Menerapkan Kegiatan *Brush Painting*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Kamis 2/6/22	Proposal	Ace ke YunGambing 2	

Bengkulu, 2 Juni 2022

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing II

M. (Taufiqurrahman, M. Pd)
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati

Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd

NIM : 1811250025

Judul Skripsi : Perbedaan Kecerdasan

Jurusan : Tarbiyah

Interpersonal Anak Usia Dini Di PAUD Adz-

Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia

Dzikra Kota Bengkulu Dengan Menerapkan

Dini

Kegiatan *Brush Painting*

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing I	Paraf Pembimbing
1.	Senin/ 06-06-22	Bab I - I	-Perbaiki Cara Belajar -Perbaiki Cara Taman -Perbaiki metode PBL	zff.
2.	Kamis/ 16-06-22	Bab III	-Perbaiki metode Pembelajaran.	zff.
3.	Senin/ 20-06-22	Bab III	-Sudah perbaiki	zff.
4.	Selasa/ 21-06-22	Bab I - II	Sudah perbaiki AOC Ujian Praktikum	zff.

Mengetahui,

Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)

NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M. Pd)

NIP. 196110151984031002

Praktikum 21-06-2022.



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing II : M. Taufiqurrahman, M. Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Brush Painting
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota
Dini Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Jum'at 7-10-22	Skripsi	+ by Carikan analisa dan di ke tu * Hari menjelang Cekun ak	
2.	Jum'at 14-10-22	Skripsi	- Di strak di buat - Berhentikan teks dan nasil Garap tyo	

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 21-10-22

Pembimbing II

(M. Taufiqurrahman, M. Pd)
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI

FATMAWATI SUKARNO BENGKULU

Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211

Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172

Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing II : M. Taufiqurrahman, M. Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Brush Painting
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini Di RA Misbahul Khair Kota
Dini Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1	Jumat 21-10-20	Skripsi	See ke Pembimbing 1	

Mengetahui,
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 21-10-22

Pembimbing II

(M. Taufiqurrahman, M. Pd)
NIP. 199401152018011003



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Brush Painting
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini Di Ra Misbahul Khair Kota
Dini Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
1.	Senin/ 24-10-22	Bab III-IV	- Perbaiki uji validasi & keabsahan. - Pembahasan harus ada perbandingan pendapat & atau lebih peneliti. - Bawa ulang uji data.	
2.	Rabu/ 26-10-22	Bab IV-V	- Perbaiki pembahasan - Suci Catatan Kaki	

Bengkulu, 28-10-2022

Mengetahui
Dekan

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M.Pd)
NIP.196110151984031002



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
FATMAWATI SUKARNO BENGKULU
Jalan Raden Fatah Pagar Dewa Kota Bengkulu 38211
Telepon (0736) 51276-51171-51172- Faksimili (0736) 51171-51172
Website: www.uinfasbengkulu.ac.id

Nama Mahasiswa : Mutiara Islamiati Pembimbing I : Dr. Buyung Surahman, M.Pd
NIM : 1811250025 Judul Skripsi : Pengaruh Kegiatan Brush Painting
Jurusan : Tarbiyah Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal
Program Studi : Pendidikan Islam Anak Usia Anak Usia Dini Di Ra Misbahul Khair Kota
Dini Bengkulu

No.	Hari/Tanggal	Materi Bimbingan	Saran Pembimbing II	Paraf Pembimbing
3.	Kamis/ 27-10-22.	Bab IV - V	Sudah perbaikan	
4.	Jum'at/ 28-10-22	Bab I - V	Sudah perbaikan Ace usia Skripsi	

Mengetahui,
Dekan,

(Dr. Mus Mulyadi, M. Pd)
NIP. 197005142000031004

Bengkulu, 28-10-2022.

Pembimbing I

(Dr. Buyung Surahman, M.Pd)
NIP.196110151984031002

Lampiran 1

Kisi-kisi Observasi Kegiatan Brush Painting Dalam Meningkatkan Kecerdasan Interpersonal Anak Kelompok B di RA Misbahul Khair

No	Variabel Penelitian	Aspek	Indikator	No Item	Jumlah Item
1	Kecerdasan Interpersonal	Perkembangan Kecerdasan Interpersonal	1. Anak mampu menyelesaikan tugas bersama saat kerja kelompok	1,2,3,4, 5,6,7,8	8
			2. Anak mampu mengantri dalam setiap kegiatan	9,10,11, 12,13, 14,15	7
			3. Anak mampu mendengarkan orang lain yang sedang berbicara	16	1
			4. Anak mampu mengkomunikasikan apa yang diinginkan secara jelas	17, 18, 19	3
			5. Anak mampu memberikan pujian kepada teman	20	1
Jumlah				20	20

Lampiran 2

Instrumen Penilaian Kecerdasan Interpersonal

Anak Usia 5-6 Tahun

Post Test

Nama Anak :Athiya Inara Khalisa

Umur :5 Tahun

No	Item yang dinilai	Penilaian Peningkatan Kecerdasan Interpersonal Anak			
		BB (1)	MB (2)	BSH (3)	BSB (4)
1	Anak mampu mengalah kepada teman				√
2	Anak mampu mengantri dalam setiap kegiatan				√
3	Anak mampu menyelesaikan tugas bersama saat kerja kelompok				√
4	Anak mampu tidak membedakan teman			√	
5	Anak mampu mendengarkan orang lain yang sedang berbicara			√	
6	Anak mau berbagi dengan teman				√
7	Anak mampu mengucapkan terima kasih setiap mendapatkan sesuatu dari orang lain		√		
8	Anak mampu memimpin dalam setiap kegiatan		√		

9	Anak mampu membantu teman yang belum mengerjakan atau melakukan sesuatu			√	
10	Anak mampu memaafkan kesalahan teman		√		
11	Anak mampu meminta maaf apabila berbuat salah pada orang lain		√		
12	Anak mampu mengkomunikasikan apa yang di inginkan secara jelas	√			
13	Anak mampu meminta bantuan kepada teman dengan kalimat yang baik		√		
14	Anak mampu mengajak teman untuk mengerjakan kegiatan		√		
15	Anak mampu memberikan pujian kepada teman			√	
16	Anak mampu bersabar menunggu giliran dalam setiap kegiatan			√	
17	Anak mampu meminta izin apabila meminjam barang temannya				√
18	Anak mampu mengungkapkan perasaan kepada orang lain (senang,sedih,sakit)			√	
19	Anak mampu menjawab pertanyaan dengan sopan			√	
20	Anak mampu tersenyum (ramah) kepada siapa saja				√

Lampiran 3

RENCANA PELAKSANAAN

PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAHUN PELAJARAN 2022

TK : RA MISBAHUL KHAIR
KELOMPOK/USIA : B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU : 1/ 16
TEMA/SUB TEMA : Tanaman/Tanaman Hias
ALOKASI WAKTU : Jum'at, 18 Agustus 2022/08.00-13.00 WIB

Kompetensi Dasar :

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

1. **NAM (3.1- 4.1) :** Iman dan Ibadah sehari-hari
2. **SOSEM (2.9) :** Peduli
3. **KOGNITIF (3.6-4.6) :** Mengenal benda sekitar dan lingkungan alam
4. **BAHASA (3.12-4.12) :** Keaksaraan awal
5. **SENI (3.15-4.15) :** Karya dan aktivitas seni
6. **FM (3.3-4.3) :** Anggota tubuh

❖ Materi pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucap salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
- Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan

❖ **Alat/Sumber Belajar**

- Kertas
- Gunting
- Sisir
- Sikat gigi
- Cat atau pewarna makanan

A. Pembukaan (30 Menit)

- 1) Menyambut kedatangan anak
- 2) Berbaris dan mengulang hafalan
- 3) Salam doa dan kegiatan inti
- 4) Menjelaskan tentang cara merawat bunga
- 5) Menjelaskan tentang berbagai bentuk bunga

B. Inti (60 Menit)

- a. Mengajak anak melakukan kegiatan *brush painting*
- b. Mengajak tampil kedepan menceritakan lukisan yang telah dibuat melalui kegiatan *brush painting*
- c. Mengajak anak fokus mendengarkan cerita temannya hingga selesai
- d. Mengajak anak memberikan pujian kepada temannya

C. Istirahat Dan Makan (30 Menit)

D. Recaling (30 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang sudah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di dikusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
6. Makan siang dan persiapan sholat dzuhur

E. Penutup

1. Berwudhu
2. Sholat dzuhur berjamaah
3. Zikir dan doa setelah sholat
4. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
5. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling di sukai
6. Menginformasikan kegiatan esok hari, doa, salam dan pulang

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Peneliti

Mutiara Islamiati

1811250025

RENCANA PELAKSANAAN
PEMBELAJARAN HARIAN (RPPH) TAHUN PELAJARAN 2022

TK :RA MISBAHUL KHAIR
KELOMPOK/USIA :B/ 5-6 TAHUN
SEMESTER/MINGGU :1/ 16
TEMA/SUB TEMA :Tanaman/Tanaman Hias
ALOKASI WAKTU : Jum'at,19 Agustus 2022/08.00-13.00 WIB

Kompetensi Dasar :

Indikator Pencapaian Pembelajaran :

- 1.NAM (3.1- 4.1) : Iman dan Ibadah sehari-hari
- 2.SOSEM (2.9) : Peduli
- 3.KOGNITIF (3.6-4.6) : Mengenal benda sekitar dan lingkungan alam
- 4.BAHASA (3.12-4.12) : Keaksaraan awal
- 5.SENI (3.15-4.15) : Karya dan aktivitas seni
6. FM (3.3-4.3) Anggota tubuh

❖ Materi pembiasaan :

- Bersyukur sebagai ciptaan tuhan
- Mengucap salam masuk dalam SOP penyambutan dan penjemputan
- Doa sebelum belajar dan mengenal aturan masuk ke dalam SOP
- Mencuci tangan SOP sebelum dan sesudah makan

❖ **Alat/Sumber Belajar**

- Kertas
- Gunting
- Sisir
- Sikat gigi
- Cat atau pewarna makanan

A. Pembukaan (30 Menit)

1. Menyambut kedatangan anak
2. Berbaris dan mengulang hafalan
3. Salam doa dan kegiatan inti
4. Menjelaskan tentang cara merawat bunga
5. Menjelaskan tentang berbagai bentuk bunga

B. Inti (60 Menit)

- a. Mengajak anak melakukan kegiatan *brush painting*
- b. Mengajak tampil kedepan menceritakan lukisan yang telah dibuat melalui kegiatan *brush painting*
- c. Mengajak anak fokus mendengarkan cerita temannya hingga selesai
- d. Mengajak anak memberikan pujian kepada temannya

C. Istirahat Dan Makan (30 Menit)

D. Recaling (30 Menit)

1. Merapikan alat-alat yang sudah digunakan
2. Diskusi tentang perasaan diri selama melakukan kegiatan bermain
3. Bila ada perilaku yang kurang tepat harus di dikusikan bersama
4. Menceritakan dan menunjukan hasil kegiatan
5. Penguatan pengetahuan yang di dapat anak
6. Makan siang dan persiapan sholat dzuhur

E. Penutup

1. Berwudhu
2. Sholat dzuhur berjamaah
3. Zikir dan doa setelah sholat
4. Tanya jawab tentang kegiatan hari ini
5. Berdiskusi kegiatan apa saja yang sudah dimainkannya hari ini, mainan apa yang paling di sukai
6. Menginformasikan kegiatan esok hari, doa, salam dan pulang

Bengkulu, 18 Agustus 2022

Peneliti

Mutiara Islamiati

1811250025

Lampiran 4

Dokumentasi

Anak-Anak mendengarkan guru menjelaskan tentang kegiatan *brush painting*



Anak-anak menunjukkan alat dan bahan kegiatan *brush painting*



Anak-anak melakukan kegiatan *brush painting*



Anak-anak menunjukkan hasil kegiatan *brush painting*



Anak-anak bercerita kedepan tentang lukisan yang buat melalui kegiatan *brush painting*



PENGARUH KEGIATAN BRUSH PAINTING DALAM
MENINGKATKAN KECERDASAN INTERPERSONAL ANAK USIA
DINI DI RA MISBAHUL KHAIR KOTA BENGKULU

ORIGINALITY REPORT



PRIMARY SOURCES

1	Submitted to IAIN Bengkulu Student Paper	10%
2	repository.iainbengkulu.ac.id Internet Source	3%
3	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	3%
4	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
5	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
6	obsesi.or.id Internet Source	1%
7	jim.bbg.ac.id Internet Source	1%
8	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	1%

Submitted to Universitas Mercu Buana

9	Student Paper	<1 %
10	Submitted to St. Ursula Academy High School Student Paper	<1 %
11	Indah Aritonang, Islamiani Safitri. "Pengaruh Blended Learning Terhadap Peningkatan Literasi Matematika Siswa", Jurnal Cendekia : Jurnal Pendidikan Matematika, 2021 Publication	<1 %
12	Yolanda Pahrul, Sofia Hartati, Sri Martini Meilani. "Peningkatan Kecerdasan Interpersonal melalui Kegiatan Menggambar pada Anak Usia Dini", Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini, 2019 Publication	<1 %
13	digilibadmin.unismuh.ac.id Internet Source	<1 %
14	Submitted to Universitas Pendidikan Indonesia Student Paper	<1 %
15	media.neliti.com Internet Source	<1 %
16	Submitted to Universitas Ibn Khaldun Student Paper	<1 %
17	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	<1 %

18	ecampus.iainbatusangkar.ac.id Internet Source	<1 %
19	digilib.uin-suka.ac.id Internet Source	<1 %
20	digilib.uinsby.ac.id Internet Source	<1 %
21	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	<1 %
22	repository.upy.ac.id Internet Source	<1 %
23	www.researchgate.net Internet Source	<1 %
24	docplayer.info Internet Source	<1 %
25	eprints.uny.ac.id Internet Source	<1 %
26	repository.uinjambi.ac.id Internet Source	<1 %
27	repository.unja.ac.id Internet Source	<1 %
28	Submitted to Universitas Negeri Jakarta Student Paper	<1 %
29	e-journal.unair.ac.id Internet Source	<1 %

30	1bahis724.xyz Internet Source	<1%
31	Uswatun Hasanah, Much Deiniatur. "MEMBANGUN BUDAYA MEMBACA PADA ANAK USIA DINI DI ERA DIGITAL", At-Tajdid : Jurnal Pendidikan dan Pemikiran Islam, 2019 Publication	<1%
32	lunga26.blogspot.com Internet Source	<1%
33	www.jurnal.ar-raniry.ac.id Internet Source	<1%
34	www.ojs.unr.ac.id Internet Source	<1%
35	Juliana Wahid, Ratih Juni Astuti. "PENERAPAN METODE HYPNOTEACHING DALAM UPAYA MENINGKATKAN KECERDASAN OTAK PESERTA DIDIK:", Reslaj : Religion Education Social Laa Roiba Journal, 2020 Publication	<1%
36	adoc.pub Internet Source	<1%
37	attaqwakemanggisan.wordpress.com Internet Source	<1%
38	Submitted to Universitas Putera Batam Student Paper	<1%

39	ejournal.unsri.ac.id Internet Source	<1%
40	ejournal.upbatam.ac.id Internet Source	<1%
41	garuda.kemdikbud.go.id Internet Source	<1%
42	journal.uinsgd.ac.id Internet Source	<1%
43	repository.usd.ac.id Internet Source	<1%

Exclude quotes Off

Exclude matches Off

Exclude bibliography Off